

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(studi kasus di STIE Bank BPD Jateng)**



SKRIPSI

**Karya Tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

Disusun Oleh :

**FARIDA AMUR
1A081313**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
BANK BPD JATENG
SEMARANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

(Studi Kasus di STIE Bank BPD Jateng)

Disusun Oleh:
FARIDA AMUR
NIM: 1A.08.1313

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
STIE Bank BPD Jateng.

Semarang,,, 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Sri Imaningati, SE, MSi, Akt

(NIDN. 0611127001)

Mekani Vestari, SE, MSi, Akt

(NIP. 197407162005012001)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

(Studi Kasus di STIE Bank BPD Jateng)

Disusun Oleh:
FARIDA AMUR
NIM: 1A.08.1313

Dinyatakan diterima dan disetujui oleh Tim Penguji STIE Bank BPD Jateng pada tanggal

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Sri Imaningati, SE, MSi, Akt

NIDN: 0611127001

.....

2. Ali Mursid, SS, MM

NIDN: 060110700

.....

3. Yohana Kus Suparwati, SE, MSi

NIDN: 0611056902

.....

Mengesahkan,
Ketua STIE Bank BPD Jateng

Dr. H.Djoko Sudantoko, S.Sos, MM

NIDN. 0607084501

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Hipotesis yang diajukan (1) Ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, (2) Ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, (3) Ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, dan (4) Ada pengaruh positif dari motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Penelitian ini menggunakan 321 mahasiswa jurusan akuntansi STIE Bank BPD Jateng. Sampel yang diperoleh sebesar 224 responden. Hasil penelitian adalah (1) Hipotesis pertama motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (2) Hipotesis kedua motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (3) Hipotesis ketiga motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dan (4) Hipotesis keempat motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Kata kunci : minat mahasiswa, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar.

ABSTRACT

This research aims to identify and provide empirical evidence on the effect of career motivation, economic motivation, motivational qualities, and his motivation to enthusiasm for the education of accounting students PPAk. The hypothesis (1) There is a positive effect of motivation on student interest accounting career to follow PPAk education, (2) There is a positive effect of the economic motivations of the students' interest PPAk accounting for education, (3) There is a positive effect of the motivational qualities of the interest accounting students to follow PPAk education, and (4) There is a positive effect of motivation on student interest accounting degree for education PPAk. This study uses 321 college students majoring in accounting STIE BPD Bank Central Java. Samples were obtained for 224 respondents. The results of the study are (1) The first hypothesis career motivation positive effect on student interest in accounting to follow PPAk, (2) The second hypothesis economic motivation positive influence student interest in accounting to follow PPAk, (3) The third hypothesis motivation positive effect on the quality of accounting students interest to follow PPAk, and (4) the fourth hypothesis degree of motivation positive influence student interest in accounting to follow PPAk.

Keywords: student interests, career motivation, economic motivation, motivation of qualities, and his motivation.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah saya,

Nama : Farida Amur

NIM : 1A.08.1313

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul
“ FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(PPAk) (Studi Kasus di STIE Bank BPD Jateng) ”.

telah saya susun dengan sebenar-benarnya dengan memperhatikan kaidah
akademik dan menjunjung tinggi hak atas karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi maupun unsur
kecurangan lainnya pada skripsi yang telah saya buat tersebut, maka saya bersedia
mempertanggungjawabkannya dan saya siap menerima segala konsekuensi yang
ditimbulkannya termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang telah diberikan
kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa
tanggung jawab.

Semarang,, 2012

Materai Rp.6000

Farida Amur

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Bapak dan Mama tercinta yang senantiasa berdoa untuk keberhasilanku dan terima kasih atas semua dorongan serta perhatian yang diberikan.
- Kakak – kakak ku tersayang.
- Keluarga besar.
- Sahabat-sahabat tercinta.
- Teman-teman Akuntansi angkatan 2008.

STIE BPD Jateng

HALAMAN MOTTO

- "Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT".
- Ada dua cara menjalani hidup, yaitu menjalaninya dengan keajaiban-keajaiban atau menjalaninya dengan biasa-biasa saja -*Albert Einstein*
- Hidup: Guru terbaik. Waktu: Penyembuh terbaik. Tuhan: kepadanya kita bersyukur akan keduanya
- Rintangan, hambatan dan kesulitan membuat kita kuat, maju dan menjadi lebih baik
- Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mencoba - Jim Goodwin
- "Memberikan karya terbaik bagi masyarakat, bangsa, negara dan dunia "

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus di STIE Bank BPD Jateng)** ” dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi STIE Bank BPD Jateng.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H.Djoko Sudantoko, S.Sos, MM selaku ketua STIE Bank BPD Jateng.
2. Ibu Nur Anissa, SE, Msi, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen wali yang telah memberikan arahan selama kuliah.
3. Ibu Sri Imaningati , SE, MSi, Akt selaku dosen pembimbing I dan dosen wali atas segala kesabaran, arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini serta memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis dan memberikan motivasi kepada penulis selama belajar di STIE Bank BPD Jateng.
4. Ibu Mekani Vestari, SE, MSi, Akt selaku dosen pembimbing II yang sabar memberi bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi STIE Bank BPD Jateng, yang telah banyak memberikan dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

6. Bapak dan Ibu Staf BAK dan BAU yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam administrasi selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua, Bapak Hasan Tjukup dan Mama Kustiningsih, yang selalu mendoakan, mengarahkan penulis tanpa kenal lelah, serta kedua kakakku tersayang Dinar Soraya dan Astria Pradhani yang memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rengga Purwo Widikdo yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang untuk penulis agar cepat lulus.
9. Sahabat-sahabat penulis terutama, Riski Fitriana, Ika, Desy, Gandring, Ahmad, Wawan, Septian, Lia yang memberikan keceriaan dorongan untuk cepat menyelesaikan kuliah.
10. Sahabat tercinta Hasanudin Ajeng, Rini dan Dita yang telah membantu dan bertukar pikiran hingga larut malam.
11. Teman-teman akuntansi angkatan 2008.
12. Teman-teman satu dosbing di Bu Ima dan Bu Mkani yang telah membantu dan bertukar pikiran.
13. Teman kos Pandansari 633 Mbak Ana, Kidut, Desi, Bu Ade, Mbak Aan yang selalu mengingatkan untuk segera lulus.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang,,, 2012

Farida Amur

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	7
1.3 Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Kerangka Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Perkembangan Akuntansi	11
2.2 Minat	13
2.3 Motivasi	19
2.4 Jenis – Jenis Motivasi	21
2.5 Profesi Akuntansi	22
2.6 Syarat – Syarat Profesi	24
2.7 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia	29
2.8 Penelitian Terdahulu	31
2.9 Hipotesis	32
2.9.1 Motivasi Karir Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk	33
2.9.2 Motivasi Ekonomi Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk	33
2.9.3 Motivasi Kualitas Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk	35
2.9.4 Motivasi Gelar Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk	37
2.10 Model Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39

3.1 Definisi Konsep	39
3.1.1 Motivasi Karir	39
3.1.2 Motivasi Ekonomi	39
3.1.3 Motivasi Kualitas	39
3.1.4 Motivasi Gelar	40
3.2 Definisi Operasional	40
3.2.1 Motivasi Karir	40
3.2.2 Motivasi Ekonomi	41
3.2.3 Motivasi Kualitas	42
3.2.4 Motivasi Gelar	43
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel	44
3.4 Jenis Data	44
3.4.1 Sumber Data	44
3.5 Metode Pengumpulan Data	45
3.6 Metode Analisis	45
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.6.2 Model Regresi	46
3.6.3 Uji Kualitas Instrumen.....	47
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.5 Uji Kebaikan Model	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi responden	54
4.1.1 Persiapan Data	54
4.1.2 Identitas Responden	55
4.2 Analisis Deskriptif	56
4.2.1 Minat Mahasiswa	56
4.2.2 Motivasi Karir	56
4.2.3 Motivasi Ekonomi	57
4.2.4 Motivasi Kualitas	58
4.2.5 Motivasi Gelar	58
4.3 Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen	59
4.3.1 Pengujian Validitas Instrumen	59
4.3.2 Pengujian Reabilitas Instrumen	62
4.4 Uji Asumsi Klasik	63
4.4.1 Pengujian Normalitas Data	63
4.4.2 Pengujian Multikolinearitas	64
4.4.3 Pengujian Heterokedastistika	65
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	68
4.7 Koefisien Determinasi	68
4.8 Uji Hipotesis Parsial (t test)	69
4.8.1 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi	69
4.8.2 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat	

Mahasiswa Akuntansi	70
4.8.3 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi	70
4.8.4 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi	71
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan Penelitian	73
5.3 Saran	73
5.4 Implikasi Manajerial	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

STIE BPD Jateng

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi di berbagai universitas. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang yang ditujukan kepada mahasiswa yang telah lulus dari sarjana ekonomi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Disamping itu para mahasiswa juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi, perusahaan, dan instansi pemerintah khususnya di Indonesia (Benny, 2006).

Para peserta program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah para sarjana lulusan strata 1 (satu) pada jurusan akuntansi yang tentunya ingin mendalami secara lebih spesifik bidang-bidang akuntansi tertentu seperti akuntan pendidik, akuntan publik, dan akuntan pemerintah. Akuntan Pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidik yang ada, guna melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan professional. Akuntan pendidik juga merupakan seorang akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan perkembangan akuntansi, mengajar dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi (Benny, 2006).

Akuntan Publik adalah seorang yang independen dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan go publik maupun lainnya dan mempunyai ijin praktek dari negara setempat, untuk berpraktik sebagai akuntan publik, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan dan pengalaman kerja tertentu. Akuntan publik harus telah lulus dari jurusan Fakultas Ekonomi mendapatkan ijazah dari PPAk .

Akuntan Pemerintahan adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang di sajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang di tujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, pada umumnya yang disebut Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang telah bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Akuntan yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan instansi pemerintah, proyek-proyek pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Perusahaan swasta dimana pemerintah mempunyai modal yang besar di dalamnya. BPK adalah unit organisasi di bawah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban Presiden dan Aparat di bawahnya kepada dewan tersebut.

Calon akuntan tersebut nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Dan Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini diharapkan calon akuntan di masa mendatang tidak hanya mahir secara teknis namun mahir juga secara profesional. Dengan demikian lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, 2008).

Menurut Ellya Benny (2006), pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesional sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja. Di Indonesia, proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak profesional. Gelar akuntan diberikan secara

diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu. Hal ini didasarkan atas Undang-Undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Seperti lulusan S1 di Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Sudirman (UNSUD), dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) secara otomatis akan memperoleh gelar sarjana akuntansi. Sedangkan perguruan tinggi lainnya untuk meraih gelar sarjana akuntansi harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA) dan harus memperoleh persamaan dari pemerintah (DEPDIBUD) untuk memperoleh hak memberi gelar akuntan. Menurut Widyastuti, dkk, (2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut mempunyai dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisma para akuntan di pasaran tenaga kerja.

Alasan - alasan inilah yang menyebabkan profesi (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan, yang akhirnya pendidikan profesi akuntan di Indonesia dapat terealisasi yang telah sekian lama ditunggu oleh para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan sebutan akuntan. Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Selama ini pendidikan akuntansi hanya

menitikberatkan pada aspek akademis sehingga aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian (Samiaji 2004). PPAk sudah mulai dijalankan sejak September 2002, dengan dimulainya pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) maka gelar akuntan bukan lagi monopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas. Dengan demikian bisa diharapkan para akuntan di masa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan global dengan akuntan belahan dunia lain (Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsum, dan Kiki Juliana 2009).

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut. Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyangand sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat Akt.

Dalam menjalani program PPAk tersebut diperlukan suatu motivasi yang membuat mereka memilih untuk mengikuti tiap mata kuliah, bahkan mempertahankan keinginan untuk meneruskannya hingga selesai. Pilihan inilah yang kemudian menghubungkan antara minat dengan motivasi mereka sehingga mereka merasa yakin untuk mengikuti program PPAk. Motivasi yang dimaksud antara lain ialah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar.

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka

mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Sri Wahyuni Widyastuti, 2009). Motivasi gelar merupakan identitas mengenai keahlian dalam bidang ilmu tertentu.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningrum, dan Kiky J. (2009) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dengan hasilnya menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan motivasi kualitas dan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Ellya Benny dan Yuskar (2006) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di kota Padang. Dan hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian Sri Wahyuni Widyastuti, dkk (2009) tidak konsisten dengan hasil penelitian Ellya Benny dan Yuskar (2006) yaitu motivasi kualitas yang diteliti oleh Sri Wahyuni Widyastuti, dkk (2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk sedangkan penelitian Benny dan Yuskar (2006) motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Nilai adjusted R square dalam penelitian Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningrum, dan Kiky Juliana (2009) hanya mampu mempengaruhi variabel dependen 11,3% sisanya 88,7% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian, sehingga penelitian Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningrum, dan Kiky Juliana (2009) perlu dilakukan pengembangan penelitian dengan menambah

variabel gelar sesuai dengan saran penelitian terdahulu dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Alasan untuk memperkuat penambahan variabel gelar, karena variabel gelar diduga merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap PPAk dan lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi dibidang akuntansi dibandingkan dengan seseorang yang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E, hal ini sesuai dengan pernyataan penelitian dari Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008). Penelitian ini mengambil objek penelitian pada mahasiswa akuntansi angkatan 2008 dan 2009 yang telah menempuh matakuliah auditing II.

Dengan adanya pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), maka kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai tenaga kerja yang intelektual dan siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar atau perusahaan, serta perlu mencari faktor-faktor motivasi yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi.

Berdasarkan wawancara non formal kepada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng angkatan 2008 dan 2009 tentang rencana setelah lulus S1 mereka banyak yang memilih untuk bekerja saja atau bekerja serta melanjutkan S2, mahasiswa yang berencana untuk melanjutkan ke PPAk lebih sedikit karena untuk pendidikan profesi akuntansi mahasiswa belum secara penuh mengetahui. Sehingga penelitian ini dilakukan di STIE Bank BPD, yang diharapkan akan menempuh pendidikan profesi akuntansi agar dapat bekerja lebih professional dan mempunyai *sense of entrepreneurship* yang lebih responsif dengan perubahan kondisi bisnis agar tetap maju.

Dari uraian diatas, maka penelitian ini berjudul **“Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi di “STIE Bank BPD Jateng ” untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”**.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mengurangi lingkup permasalahan supaya pembatasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan menghindari pembahasan terhadap hal – hal di luar permasalahan, maka penulis membatasi variabel independen hanya yang dapat dispesifikasikan seperti motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar. Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor manakah yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Bank BPD Jateng untuk mengikuti PPAk, serta penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi tahun ajaran 2008 sampai 2009 di STIE Bank BPD Jateng dengan pertimbangan bahwa peran penting mereka pada saat proses penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan minat mahasiswa.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
- 2) Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
- 3) Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
- 4) Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan dari penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti:

1.5.1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

1.5.2. Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan kepustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng, khususnya Jurusan Ekonomi Akuntansi sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lain mengenai cara-cara untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dalam kaitannya dengan motivasi.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti akan ilmu akuntansi dan secara teoritis menambah bukti empiris mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.

3. Bagi Pembaca

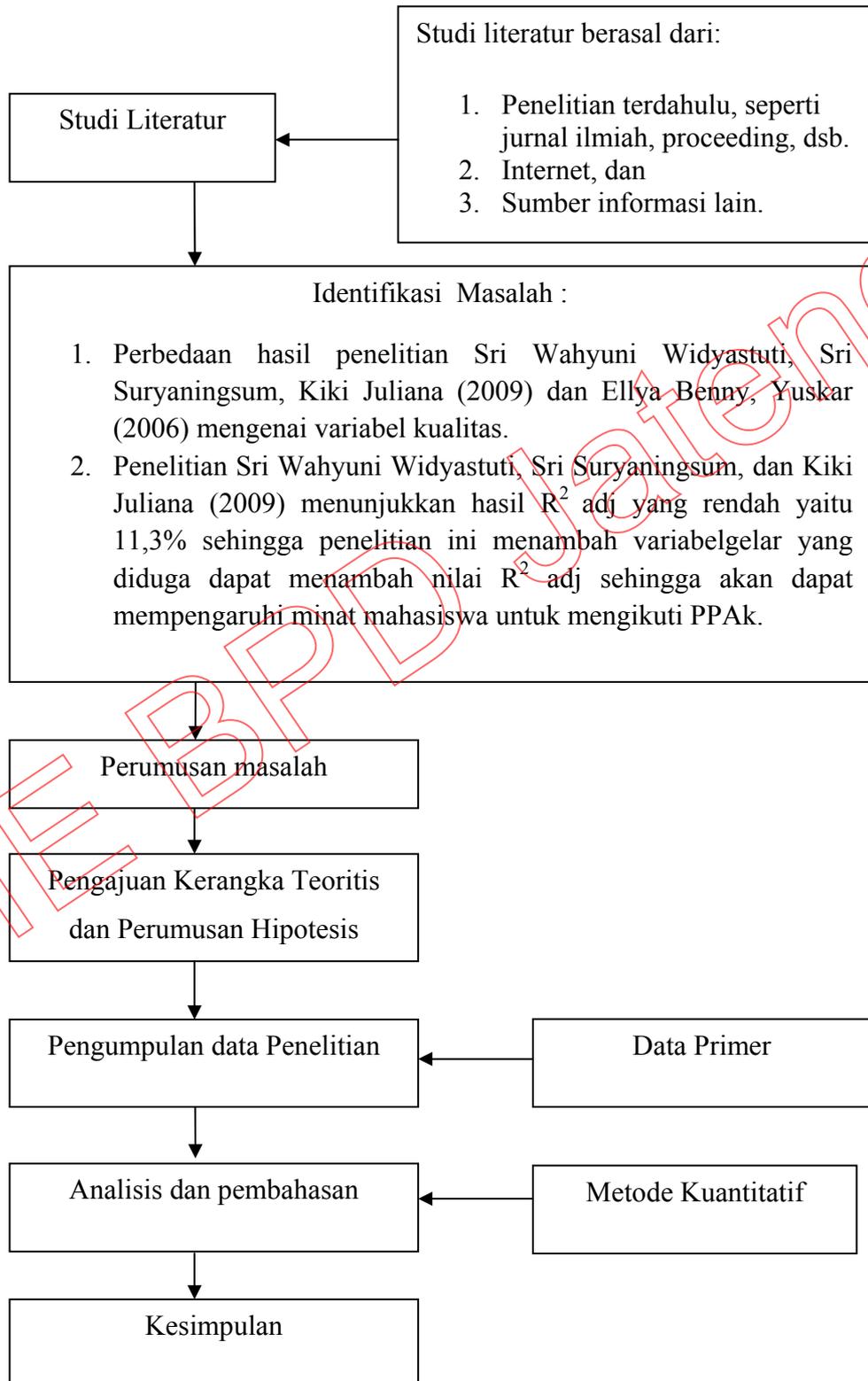
Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian yang lebih lanjut, yang berkaitan dengan masalah ini.

1.6. Kerangka Penelitian

Berdasarkan Penelitian sebelumnya dan kajian pustaka yang ada, maka kerangka teoritis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

STIE BPD Jateng

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perkembangan Akuntansi

Praktik pencatatan akuntansi dalam arti pencatatan kejadian yang berhubungan dengan bisnis sudah sangat lama dimulai. Hal ini terbukti dari penemuan-penemuan sejarah tentang catatan-catatan akuntansi (Stevelinck, 2005). Dimulai dari 3000 tahun yang lalu di Mesir ditemukan catatan akuntansi dalam kulit kayu (papyri), kemudian di Timur Tengah juga berkembang ilmu aritmatika yang dikenal dengan aljabar atau algebra yang telah menjadi dasar kesamaan akuntansi. Dalam sejarahnya, akuntansi dengan sistem *double entry* diterbitkan salah satunya oleh Lucas Pacioli dalam bukunya yang berisi 36 bab yang terbit pada tahun 1494 di Florence, Italia dengan judul *Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et proportionalita* (Harahap, 2005).

Menurut Harahap juga, sejarah akuntansi di Indonesia dibagi atas : zaman kolonial dan zaman kemerdekaan. Pada zaman kolonial, pembukuan dipengaruhi oleh pola yang diterapkan VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) serta pola dari Jepang dalam penjajahannya. Masuk ke zaman kemerdekaan mulai diperkenalkan pola Amerika yang digunakan sampai dengan saat ini. Akuntansi sendiri adalah ilmu yang mempelajari pencatatan atau pembukuan. Komite istilah *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Harahap mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Kemudian *Accounting Principle Board* (APB) *Statement No. 4* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif. Ilmu akuntansi telah

mengalami banyak perkembangan yang mengikuti perkembangan jaman yang sangat pesat termasuk perkembangan teknologi, begitupula dengan para akuntan dan badan-badan profesi akuntansi di dunia. Sehingga Soedibyo mengungkapkan bahwa akuntansi adalah *technology* yaitu mengubah data atau bukti-bukti transaksi menjadi model informasi yang lebih bermanfaat bagi para pemakainya (Harahap, 2005).

Para akuntan harus dapat beradaptasi dengan keadaan sistem pencatatan yang sudah menggunakan komputerisasi, apalagi proses pengolahan datanya tidak lagi melalui pencatatan tetapi melalui *optic, dialing* atau *keyboard* sehingga sama sekali tidak melibatkan proses pencatatan konvensional. Penerapan akuntansi di Indonesia dalam dunia bisnis sebagian besar mengikuti perkembangan dan penerapan-penerapan akuntansi yang telah diterapkan di negara Amerika dan Indonesia adalah salah satu negara yang mengadopsi standar akuntansi internasional. Di Indonesia profesi akuntan melalui Pendidikan Profesi Akuntansi melahirkan beberapa bidang profesi akuntansi, diantaranya: akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan pemerintahan, dan akuntan publik. Profesi akuntan manajemen biasanya bekerja di dalam sistem perusahaan, akuntan pendidik meneruskan pengetahuannya dengan mengajar, akuntan pemerintahan bergerak di instansi-instansi pemerintah, serta akuntan publik menunjukkan independensinya dengan memberikan jasa independen dalam pemeriksaan keuangan. Profesi akuntan publik ini lahir karena anggapan bahwa penyaji laporan keuangan, yaitu manajemen dianggap tidak akan dapat berlaku adil dan objektif dalam melaporkan hasil prestasinya. Oleh karenanya, diperlukan pihak penyaksi independen yang menilai seberapa jauh laporan yang disusun manajemen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada. Seorang akuntan, terutama akuntan publik akan berpedoman pada standar pelaksanaan pemeriksaan atas laporan keuangan atau auditor akan berpedoman pada standar umum dan standar khusus audit.

2.2. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut (Wdiyastuti, dkk 2005) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan minat, yaitu :

- a. Minat dikatakan sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani untuk mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya dan usaha yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa tertariknya seseorang terhadap sesuatu.

Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Crow & Crow (1984) menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, Sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Lebih lanjut, Crow and Crow menyebutkan bahwa minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon-respon emosional.

Minat, menurut Chauhan (1978) pada orang dewasa menentukan aturan penting dalam perkembangan pribadi dan perilaku mereka. Minat adalah hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang. Tampubolon (1993) mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Hal senada juga dikemukakan oleh Sandjaja (2005) bahwa suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, disini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Meichati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas. (www.unika.ac.id/02/05/05/)

Aiken (Ginting, 2005) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya, hal tersebut diungkapkan oleh Anastasia dan Urbina (Ginting, 2005). Selanjutnya Ginting (2005) menjelaskan, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. (www1.bpkpenabur.or.id/jurnal/04/017-035.pdf)

Ditegaskan oleh Elliott dkk (2000) bahwa minat adalah sebuah karakteristik tetap yang diekspresikan oleh hubungan antara seseorang dan aktivitas atau objek khusus Sutjipto (2001) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. (www.depdiknas.go.id/Jurnal/45/sutjipto.htm)

Nunnally (Sutjipto, 2001) menjabarkan minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukainya; sedangkan Guilford (Sutjipto, 2001) menyatakan minat sebagai tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan ketertarikannya pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Sementara itu Sax (Sutjipto, 2001) mendefinisikan bahwa minat sebagai kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu di atas kegiatan yang lainnya. Sedangkan Crites (Sutjipto, 2001) mengemukakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut.

(www.depdiknas.go.id/Jurnal/45/sutjipto.htm)

Hurlock (1993) mengemukakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir. Hurlock (1993) juga menekankan pentingnya minat, bahwa minat menjadi sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk belajar, minat juga mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi seseorang dan minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.

Hurlock (1978) juga menjelaskan bahwa secara keseluruhan, pada masa anak-anak, minat memberikan sebuah kekuatan untuk belajar. Anak-anak yang berminat dalam sebuah aktivitas, berada dimanapun, akan memberikan usaha empat kali lipat untuk belajar dibandingkan anak-anak yang minatnya sedikit atau mudah merasa bosan. Jika pengalaman belajar menimbulkan kesan pada anak-anak, maka akan menjadi minat. Hal tersebut adalah sesuatu yang dapat diasah dengan proses pembelajaran. Di masa yang akan datang, minat sangat berpengaruh pada bentuk dan intensitas dari cita-cita pada anak.

Hidi & Derson (Ormrod, 2003) berpendapat minat adalah bentuk dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif minat akan membuat seseorang mereka tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Garner (Ormrod, 2003) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipelajari lebih dapat mengingatnya dalam jangka

panjang dan menggunakannya kembali sebagai sebuah dasar untuk pembelajaran dimasa yang akan datang. Pintrich dan Schunk (1996) juga menyebutkan bahwa minat merupakan sebuah aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan prestasi.

Krapp, Hidi, dan Renninger (Pintrich dan Schunk, 1996) membagi definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu: minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.

1. Minat pribadi, diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktifitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, menimbulkan kesenangan pribadi serta topik atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.
2. Minat situasi merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.
3. Minat dalam ciri psikologi merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri minat lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya pada karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau topik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai topik atau aktivitas tersebut.

Dari beberapa definisi minat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai minat, bahwa minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa, 1997 : 370). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap.

Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. (Gunarso, 1995 : 68).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995 : 144).

Minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu: (Hurlock, 1995 : 117)

a) Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa.

b) Aspek Afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

c) Aspek Psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

Minat dibedakan menjadi 2 yaitu: (Witherington, 1999 : 26)

a) Minat primitif

Disebut pula minat biologis, yaitu minat yang berkisar soal makanan dan kebebasan aktifitas.

b) Minat kultural

Disebut juga minat sosial yaitu minat yang berasal dari perbuatan yang lebih tinggi tarafnya.

Menurut Nursalam (2003), minat seseorang dapat digolongkan menjadi :

a) Rendah

Jika seseorang tidak menginginkan obyek minat

b) Sedang

Jika seseorang menginginkan obyek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.

c) Tinggi

Jika seseorang sangat menginginkan obyek minat dalam waktu segera.

Beberapa kondisi yang mempengaruhi minat

a) Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

b) Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.

Seperti yang dikutip Notoatmojo, 1997 dari L.W. Green mengatakan bahwa “Jika ada seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman baginya”. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka.

c) Tempat tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

Faktor – faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang antara lain sebagai berikut (Yuwono, 2001 : 40)

a) Kondisi pekerjaan

Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang profesional, saling bantu dapat meningkatkan produksi.

b) Sistem pendukung

Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, kenaikan pangkat/kedudukan.

c) Pribadi pekerja

Semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya.

Minat dapat ditimbulkan dengan cara: (Effendi dan Praja, 1993 : 72)

- a) Membangkitkan suatu kebutuhan.
- b) Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

2.3. Motivasi

Motivasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang

berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

Menurut Hasibuan (2003) motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak'. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Motivasi harus dilakukan pimpinan terhadap bawahannya karena adanya dimensi tentang pembagian pekerjaan untuk dilakukan dengan sebaik-baiknya, bawahan sebetulnya mampu akan tetapi malas mengerjakannya, memberikan penghargaan dan kepuasan kerja. Sebenarnya banyak pembahasan teori-teori motivasi, namun ada beberapa yang cukup menonjol adalah antara lain sebagai berikut: Teori Maslow, mengenai tingkatan dasar manusia yaitu: kebutuhan fisiologi dasar, keselamatan dan keamanan, hubungan sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri (*self actualization*). Dari definisi tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Seterusnya dinyatakan bahwa motivasi mempunyai dua bentuk, yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Swasta dan Sukatjo (2004) mengemukakan bahwa:

- a. *Motivasi positif*, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan promosi, memberikan insentif atau tambahan penghasilan.
- b. *Motivasi negatif*, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

2.4. Jenis – jenis Motivasi

Dalam penelitian ini, ada beberapa macam motivasi yang digunakan oleh penulis untuk menjelaskan mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, antara lain motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar.

a. Motivai Karir

Menurut Hall (1986) dalam Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008), Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dipandang sebagai rangkaian “promosi” atau transfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi/penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sri Wahyuni Widyastuti, dkk., 2009).

b. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Sri Wahyuni Widyastuti, dkk., 2009).

c. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Sri Wahyuni Widyastuti, dkk., 2009).

d. Motivasi Gelar

Orang yang terdidik adalah orang yang mempunyai pendidikan tinggi atau gelar. Ini diperoleh melalui institusi pendidikan tertentu. Misalnya sebuah gelar sarjana, magister, doctor, ataupun professor. Gelar

tersebut dapat ditempuh dengan rentang waktu dan biaya tertentu. Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi Gelar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu (Lisnasari dan Fitriany 2008).

2.5. Profesi Akuntansi

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professues* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. Menurut *International Federation of Accountants* dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian tersebut mencakup bidang akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang terdiri dari beberapa pekerjaan yaitu pekerjaan audit, akuntansi, pajak, dan konsultan manajemen.

Profesi Akuntansi biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Agar dikatakan sebagai profesi maka harus memenuhi beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi mempercayai hasil kerjanya. Peserta yang lulus pendidikan profesi akuntansi akan mendapatkan sertifikasi dan berhak menyandang sebutan profesi

“Akuntan“ serta berhak mendapatkan nomor register akuntan dari Departemen Keuangan dan yang bersangkutan dapat melanjutkan karir sebagai akuntan publik atau akuntan lainnya.

Adapun ciri profesi menurut Harahap (2005) adalah:

- a. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
- b. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
- c. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat dan pemerintah.
- d. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
- e. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Hall (1968) dalam artikel ”Professionalization and Bureaucratization” pada American Sociological Review edisi Februari 1968 seperti yang dikutip Media Akuntansi edisi 28 September 2002, menyatakan bahwa profesi bercirikan sebagai berikut:

- a. Pelayanannya bersifat untuk kepentingan publik (*service to public*).
- b. Pengaturan kinerjanya ditentukan dan diawasi sendiri oleh profesi (*self regulation*).
- c. Menguasai suatu keahlian pada bidang tertentu (*dedicated to one's field*).
- d. Mandiri dalam pembiayaan pengembangan kinerja profesi (*autonomy*).

Selanjutnya, Moenaf (1997) dalam Azizul Kholis (2002) menyebutkan ciri-ciri dari sebuah profesi yaitu:

- a. Memiliki pengetahuan yang seragam (*common body of knowledge*) yang diperoleh dari proses pendidikan yang teratur yang dibuktikan dengan tanda lulus (ijazah) yang memberikan hak untuk melakukan suatu pekerjaan.

- b. Pengakuan masyarakat atau pemerintah mengenai kewenangan untuk memberikan jasanya kepada khalayak ramai karena keahliannya yang merupakan monopoli profesi untuk memberikan jasa di bidang tertentu.
- c. Suatu wadah kumpulan dari anggota berupa organisasi profesi untuk mengatur anggotanya serta dilengkapi dengan kode etik.
- d. Mengutamakan dan mendahului pelayanan di atas imbalan jasa, tetapi tidak berarti bahwa jasanya diberikan tanpa imbalan. Cara ini yang membedakannya dengan kegiatan usaha.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi sebagaimana disebut oleh Carey dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) antara lain, adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut. Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tidak semua jenis pekerjaan yang dijalankan oleh seseorang dapat disebut sebagai profesi. Suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi jika pekerjaan tersebut berasal dari pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan khusus, memberikan pelayanan jasa tertentu, memiliki kode etik profesi, serta memiliki sebuah wadah organisasi profesi yang menaungi para anggotanya. Hal lain yang tak kalah penting pada profesi adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan pengakuan masyarakat terhadap kualitas jasa yang diberikan akuntan. Tanpa kepercayaan, profesi akuntan tidak akan bertahan lama.

2.6. Syarat – syarat Profesi

Menjadi seorang professional bukanlah pekerjaan yang mudah. Untuk mencapainya, diperlukan usaha yang keras, karena ukuran profesionalitas seseorang akan dilihat dua sisi. Yakni teknis keterampilan atau keahlian yang dimilikinya, serta hal-hal yang berhubungan dengan sifat, watak, dan

kepribadiannya. Ada delapan syarat yang harus dimiliki oleh seseorang jika ingin jadi seorang professional.

1. Menguasai pekerjaan

Seseorang layak disebut professional apabila ia tahu betul apa yang harus ia kerjakan. Pengetahuan terhadap pekerjaannya ini harus dapat dibuktikan dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain, seorang professional tidak hanya pandai memainkan kata-kata secara teoritis, tapi juga harus mampu mempraktekannya dalam kehidupan nyata. Ia memakai ukuran-ukuran yang jelas, apakah yang dikerjakannya itu berhasil atau tidak. Untuk menilai apakah seseorang menguasai pekerjaannya, dapat dilihat dari tiga hal yang pokok, yaitu bagaimana ia bekerja, bagaimana ia mengatasi persoalan, dan bagaimana ia akan menguasai hasil kerjanya.

Seseorang yang menguasai pekerjaan akan tahu betul seluk beluk dan liku-liku pekerjaannya. Artinya, apa yang dikerjakannya tidak cuma setengah-setengah, tapi ia memang benar-benar mengerti apa yang ia kerjakan. Dengan begitu, maka seorang profesional akan menjadikan dirinya sebagai *problem solver* (pemecah persoalan), bukannya jadi *trouble maker* (pencipta masalah) bagi pekerjaannya.

2. Mempunyai loyalitas

Loyalitas bagi seorang profesional memberikan petunjuk bahwa dalam melakukan pekerjaannya, ia bersikap total. Artinya, apapun yang ia kerjakan didasari oleh rasa cinta. Seorang professional memiliki suatu prinsip hidup bahwa apa yang dikerjakannya bukanlah suatu beban, tapi merupakan panggilan hidup. Maka, tak berlebihan bila mereka bekerja sungguh-sungguh.

Loyalitas bagi seorang profesional akan memberikan daya dan kekuatan untuk berkembang dan selalu mencari hal-hal yang terbaik bagi pekerjaannya. Bagi seorang profesional, loyalitas ini akan menggerakkan dirinya untuk dapat melakukan apa saja tanpa menunggu perintah. Dengan

adanya loyalitas seorang professional akan selalu berpikir proaktif, yaitu selalu melakukan usaha-usaha antisipasi agar hal-hal yang fatal tidak terjadi.

3. Mempunyai integritas

Nilai-nilai kejujuran, kebenaran dan keadilan harus benar-benar jadi prinsip dasar bagi seorang profesional. Karena dengan integritas yang tinggi, seorang profesional akan mampu membentuk kehidupan moral yang baik. Maka, tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa seorang professional tak cukup hanya cerdas dan pintar, tapi juga sisi mental. Segi mental seorang professional ini juga akan sekaligus menentukan kualitas hidupnya

Integritas yang dipunyai oleh seorang professional akan membawa kepada penyadaran diri bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan, hati nurani harus tetap menjadi dasar dan arah untuk mewujudkan tujuannya. Karena tanpa mempunyai integritas yang tinggi, maka seorang professional hanya akan terombang-ambing oleh perubahan situasi dan kondisi yang setiap saat bisa terjadi. Di sinilah integritas seorang professional diuji, yaitu sejauh mana ia tetap mempunyai prinsip untuk dapat bertahan dalam situasi yang tidak menentu.

4. Mampu bekerja keras

Seorang profesional tetaplah manusia biasa yang mempunyai keterbatasan dan kelemahan. Maka, dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, seorang professional tidak dapat begitu saja mengandalkan kekuatannya sendiri. Sehebat-hebatnya seorang profesional, pasti tetap membutuhkan kehadiran orang lain untuk mengembangkan hidupnya. Di sinilah seorang professional harus mampu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Dalam hal ini, tak benar bila jalinan kerja sama hanya ditujukan untuk orang-orang tertentu. Seorang profesional tidak akan pernah memilih-milih dengan siapa ia akan bekerja sama.

Seorang profesional akan membuka dirinya lebar-lebar untuk mau menerima siapa saja yang ingin bekerja sama. Maka tak mengherankan bila disebut bahwa seorang profesional siap memberikan dirinya bagi siapa pun tanpa pandang bulu. Untuk dapat mewujudkan hal ini, maka dalam diri seorang profesional harus ada kemauan menganggap sama setiap orang yang ditemuinya, baik di lingkungan pekerjaan, sosial, maupun lingkungan yang lebih luas.

Seorang profesional tidak akan merasa canggung atau turun harga diri bila ia harus bekerja sama dengan orang-orang yang mungkin secara status lebih rendah darinya. Seorang profesional akan bangga bila setiap orang yang mengenalnya, baik langsung maupun tidak langsung, memberikan pengakuan bahwa ia memang seorang profesional. Hal ini bisa dicapai apabila ia mampu mengembangkan dan meluaskan hubungan kerja sama dengan siapa pun, di mana pun, dan kapan pun.

5. Mempunyai Visi

Seorang profesional harus mempunyai visi atau pandangan yang jelas akan masa depan. Karena dengan adanya visi tersebut, maka ia akan memiliki dasar dan landasan yang kuat untuk mengarahkan pikiran, sikap, dan perilakunya. Dengan mempunyai visi yang jelas, maka seorang profesional akan memiliki rasa tanggung jawab yang besar, karena apa yang dilakukannya sudah dipikirkan masak-masak, sehingga ia sudah mempertimbangkan resiko apa yang akan diterimanya.

Tanpa adanya visi yang jelas, seorang profesional bagaikan “macan ompong”, dimana secara fisik ia kelihatan tegar, tapi sebenarnya ia tidak mempunyai kekuatan apa-apa untuk melakukan sesuatu, karena tidak mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Dengan adanya visi yang jelas, seorang profesional akan dengan mudah memfokuskan terhadap apa yang ia pikirkan, lakukan, dan ia kerjakan.

Visi yang jelas juga memacunya menghasilkan prestasi yang maksimal, sekaligus ukuran yang jelas mengenai keberhasilan dan kegagalan yang ia capai. Jika gagal, ia tidak akan mencari kambing hitam,

tapi secara dewasa mengambil alih sebagai tanggung jawab pribadi dan profesinya.

6. Mempunyai kebanggaan

Seorang profesional harus mempunyai kebanggaan terhadap profesinya. Apapun profesi atau jabatannya, seorang profesional harus mempunyai penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap profesi tersebut. Karena dengan rasa bangga tersebut, ia akan mempunyai rasa cinta terhadap profesinya.

Dengan rasa cintanya, ia akan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap apa yang dilakukannya. Komitmen yang didasari oleh munculnya rasa bangga terhadap profesi dan jabatannya akan menggerakkan seorang profesional untuk mencari dan hal-hal yang lebih baik, dan senantiasa memberikan kontribusi yang besar terhadap apa yang ia lakukan.

7. Mempunyai komitmen

Seorang profesional harus memiliki komitmen tinggi untuk tetap menjaga profesionalismenya. Artinya, seorang profesional tidak akan begitu mudah tergoda oleh bujuk rayu yang akan menghancurkan nilai-nilai profesi. Dengan komitmen yang dimilikinya, seorang akan tetap memegang teguh nilai-nilai profesionalisme yang ia yakini kebenarannya.

Memang, untuk membentuk komitmen yang tinggi ini dibutuhkan konsistensi dalam mempertahankan nilai-nilai profesionalisme. Tanpa adanya konsistensi atau keajekan, seseorang sulit menjadikan dirinya sebagai profesional, karena hanya akan dimainkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi.

8. Mempunyai Motivasi

Dalam situasi dan kondisi apa pun, seorang profesional tetap harus bersemangat dalam melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Artinya, seburuk apa pun kondisi dan situasinya, ia harus mampu memotivasi dirinya sendiri untuk tetap dapat mewujudkan hasil yang maksimal.

Dapat dikatakan bahwa seorang professional harus mampu menjadi *motivator* bagi dirinya sendiri. Dengan menjadi *motivator* bagi dirinya sendiri, seorang professional dapat membangkitkan kelesuan-kelesuan yang disebabkan oleh situasi dan kondisi yang ia hadapi. Ia mengerti, kapan dan di saat-saat seperti apa ia harus memberikan motivasi untuk dirinya sendiri.

Dengan memiliki motivasi tersebut, seorang professional akan tangguh dan mantap dalam menghadapi segala kesulitan yang dihadapinya. Ia tidak mudah menyerah kalah dan selalu akan menghadapi setiap persoalan dengan optimis. Motivasi membantu seorang professional mempunyai harapan terhadap setiap waktu yang ia lalui, sehingga dalam dirinya tidak ada ketakutan dan keraguan untuk melangkahakan kakinya.

2.7. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Indonesia.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Akt). Hal ini sesuai dengan isi SK Mendiknas No. 179/U/2001, perihal pemberian gelar akuntan (Akt), yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2004 seluruh lulusan S1 Jurusan Akuntansi tidak lagi bergelar Akuntan (Ak). Dasar hukum dari pelaksanaan PPA adalah:

- a. Naskah Kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI).
- b. SK Mendiknas 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standardisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didisain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan professional yang ditentukan oleh International Financial Accounting Committee (IFAC). Adanya PPAk diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya akuntansi. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan

untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia kerja, praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya tersebut (Suwardjono,1992).

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengakibatkan perlu adanya kelanjutan dari pendidikan sarjana program studi akuntansi. Hal ini berpengaruh terhadap masa studi mahasiswa ketika ingin terjun sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program S-1, maka mereka dihadapkan pada tiga alternatif. Pertama, bekerja atau terjun ke masyarakat sebagai sarjana ekonomi. Kedua, melanjutkan studi pasca sarjana untuk memperoleh gelar S2 Atau ketiga, menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan (Akt), yang notabene syarat untuk terjun sebagai akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Menjawab SK Mendiknas No. 179/U/2001 tersebut, maka beberapa perguruan tinggi berusaha menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdirinya PPAk di berbagai perguruan tinggi ini tentunya diikuti dengan adanya sosialisasi kepada mahasiswa S1 akuntansi untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan profesi (*profession education*) bagi calon akuntan publik. Dalam kurun waktu lebih kurang lima tahun ini, proses sosialisasi baik melalui seminar, *studium general*, dan media lain diharapkan telah memberikan pemahaman yang jelas. Tanpa adanya pemahaman yang jelas maka akan berpengaruh pada orientasi dan keinginan mahasiswa akuntansi yang notabene sebagai calon pengguna jasa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh

mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsum, dan kiki Juliana (2009) meneliti tentang pengaruh motivasi karir, kualitas, dan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sedangkan motivasi kualitas dan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) meneliti tentang pengaruh motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan PPAk dan lama pendidikan PPAk terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini menunjukkan pada mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi minat mengikuti PPAk adalah motivasi gelar, masa pendidikan, dan motivasi karir. Dan Pada mahasiswa PPAk faktor yang mempengaruhi minat mengikuti PPAk adalah motivasi karir dan USAP.

Victor S. G.Tengker dan Dra. Jenny Morasa, MSI, Akt (2007) meneliti tentang pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Ellya Benny dan Yuskar (2006) meneliti tentang pengaruh motivasi karir, kualitas, dan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir dan

kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan.

Suranta dan Syafiqurrahman (2006) meneliti tentang pengaruh motivasi karir, kualitas, dan ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil dari penelitian ini bahwa motivasi karir dan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2.9. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (Iqbal Hasan, 2004). Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah :

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar sangat berperan dalam menentukan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat akan pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan minat dalam mengikuti PPAk. Motivasi merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berminat mengikuti PPAk.

Hasil penulisan Widyastuti, dkk (2005), (dalam Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany 2008) tentang minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu, motivasi

didenifikasikan sebagai usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukan.

2.9.1. Motivasi Karier mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Menurut hall (1986) dalam Ellya benny dan Yuskar (2006), karier dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Menurut Ellya Benny dan Yuskar (2006), karier merupakan sebuah keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karier seorang akuntan. Siegel, Blank, dan Rigsby (1991) dalam Widyastuti, dkk (2005) melakukan penulisan untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan dengan perkembangan profesional selanjutnya. Auditor yang mempunyai latar belakang PPAk membutuhkan waktu yang lebih sedikit untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manager. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh Accoounting Principals, anak perusahaan Profesional Services, Inc., Jancksonville, Florida terhadap 203 perusahaan di Amerika Serikat, 70% profesional dalam bidang akuntansi dan keuangan menyatakan bahwa alasan utama dalam pemilihan karier mereka adalah karena adanya kesempatan promosi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi Karier mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2.9.2. Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat

mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial dalam Samiaji (2004). Masing-masing perusahaan dapat menetapkan berbagai kebijakan yang berbeda berkaitan dengan penghargaan finansial yang akan diberikan kepada karyawan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, *overtime* atau gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, pembagian dari laba (*profit sharing*), opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya (Siegel dan Marconi, 1989) dalam Samiaji (2004). akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat Carpenter dan Strawser (1970) dalam Samiaji (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sifat pekerjaan, kesempatan promosi, dan gaji awal merupakan tiga karakter terpenting dalam pemilihan karir diantara 11 faktor pekerjaan. Sedangkan Albrecht dan Sack (2000) dalam Ellyana Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas, motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2.9.3. Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi. Salah satunya adalah Yusuf dalam Effendi (2000) yang diadaptasi oleh Samiaji (2004) yang menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Farichah (1996) dalam Samiaji (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi akuntan dan pemakai jasa akuntansi terhadap Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Akuntan yang berpartisipasi dalam penelitiannya adalah akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, dan akuntan pemerintah. Sedangkan pemakai jasa akuntansi yang berpartisipasi adalah pialang saham dan analisis kredit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecakapan teknis yang dimiliki oleh calon akuntan publik belum merata. Dalam penelitiannya, Effendi (2000) dalam Samiaji (2004) mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa, akuntan, dan pemakai jasa akuntansi terhadap program PPAk yang meliputi kualitas lulusan S-1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Ketiga responden mempunyai persepsi bahwa kualitas lulusan S-1 akuntansi sudah berkualitas, dalam hal ini pemakai jasa akuntansi mempunyai persepsi yang paling baik tentang kualitas lulusan akuntansi. Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa:

“Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor”.

Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli

dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya (tingkat universitas) yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup.

Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis maupun pendidikan secara umum (Samiaji, 2004). Munawir (1999) dalam Samiaji (2004) menyatakan bahwa kompetensi auditor oleh tiga faktor berikut: (1) pendidikan formal tingkat universitas, (2) pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan (3) pendidikan profesional yang berkelanjutan (*continuing professional education*) selama menjalani karir sebagai auditor. Seorang auditor juga harus menguasai ilmu pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem akuntansi, statistik, pembelanjaan dan analisis keuangan, bahasa inggris, pengendalian, dan sebagainya. Hubungan yang erat antara tingkat pendidikan dan kinerja akuntan publik pernah diteliti oleh Thomas, Davis, dan Seaman (1998) dalam samiaji (2004) yang melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara hasil *review* kualitas (*quality review*, QR), tingkat pendidikan profesional yang berkelanjutan (*continuing professional education*, CPE), pengalaman, dan kualitas kinerja praktik akuntan publik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara hasil QR yang buruk, tingkat CPE yang rendah, tingkat pengalaman profesional yang rendah, dengan pelanggaran etika terhadap praktik di bawah standar oleh akuntan publik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:
H3 : Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2.9.4. Motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

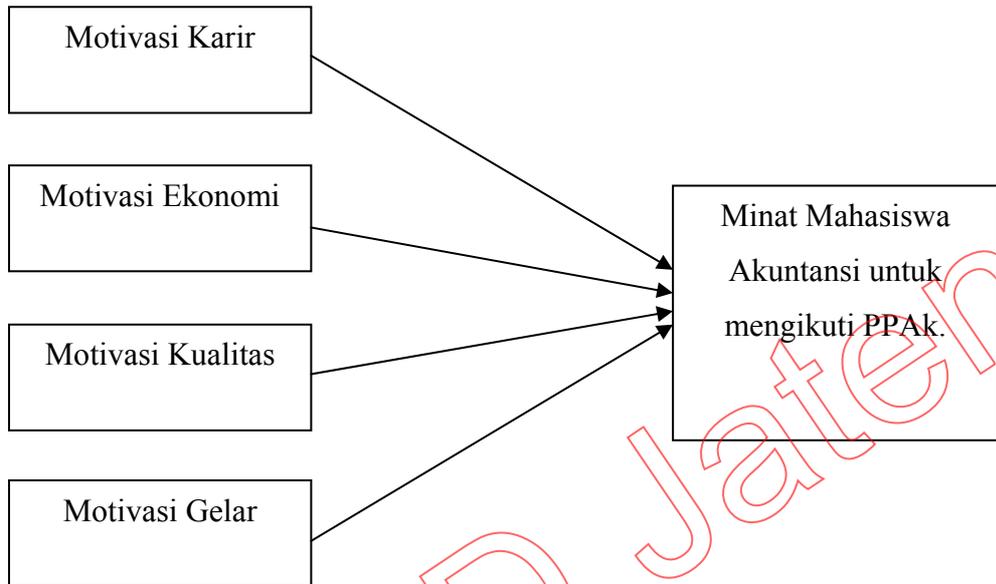
Sebelum ada PPAk, mahasiswa S1 akuntansi UI dan beberapa universitas negeri lainnya yang telah lulus dapat memperoleh gelar akuntan tanpa mengikuti ujian negar. Namun untuk sekarang ini setelah adanya PPAk mahasiswa S1 akuntansi UI tidak langsung mendapat gelar sarjana akuntansi, melainkan Sarjana ekonomi (S.E.) saja. Sarjana Ekonomi yang berasal dari jurusa akuntansi tersebut selanjutnya diharuskan untuk mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar Akuntan. Dilihat dari sisi jenjang pendidikan S.Ak. tidak memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Gelar S.Ak. lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berpotensi dibidang akuntansi dibandingkan seseorang yang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2.10. Model Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konsep

Definisi Konsep merupakan definisi yang digunakan untuk mengeksperesikan suatu abstraksi yang terbentuk melalui generalisasi dari pengamatan terhadap fenomena - fenomena (Indriantoro dan Supomo,1999 : 58). Dari definisi tersebut, maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

3.1.1. Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sri Wahyuni Widyastuti, dkk., 2009).

3.1.2. Motivasi Ekonomi

Albrecht dan Sack, 2000 (dalam Ellyana Benny dan Yuskar, 2006) menyatakan bahwa salah satu penyebab menurunnya jumlah mahasiswa lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dari penjelasan di atas, motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Sri Wahyuni Widyastuti,dkk., 2009).

3.1.3. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Sri Wahyuni Widyastuti, dkk., 2009)

3.1.4. Motivasi Gelar

Motivasi Gelar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu (Lisnasari dan Fitriany 2008).

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Suharto, 2009). Adapun definisi operasional untuk masing-masing variabel. Pada penelitian ini motivasi yang menjadi variabel independen yaitu :

3.2.1. Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk., 2009). Indikator dari motivasi karir adalah (Widyastuti, dkk, 2009):

- a. Meningkatkan kesempatan promosi jabatan.
- b. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- c. Mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.
- d. Mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.
- e. Meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan.
- f. Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum.
- h. Memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja.

- i. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini.
- j. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

3.2.2. Motivasi ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di inginkan (Widyastuti, dkk., 2009). Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Indikator dari motivasi ekonomi adalah (Widyastuti, dkk., 2009):

- a. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.
- b. Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas.
- c. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.
- d. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.
- e. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.
- f. Mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi.
- g. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham.
- h. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.
- i. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun.

- j. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

3.2.3. Motivasi kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti,dkk., 2009). Indikator dari motivasi kualitas adalah (Widyastuti, dkk., 2009) :

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.
- b. Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial.
- c. Meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.
- d. Meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving.
- e. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
- g. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.
- h. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.
- i. Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya.
- j. Meningkatkan keahlian dalam praktik audit.

3.2.4. Motivasi Gelar

Sarjana Ekonomi yang berasal dari jurusan akuntansi tersebut selanjutnya diharuskan untuk mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar Akuntan. Dilihat dari sisi jenjang pendidikan S.Ak. tidak memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Gelar S.Ak. lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berpotensi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang yang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E. Indikator dari motivasi kualitas adalah (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany., 2008) :

- a. Untuk memperoleh gelar akuntan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat itu sendiri diharapkan untuk merefleksikan mahasiswa dimasa yang akan datang. Hal – hal yang perlu diperhatikan pada minat ini adalah :

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor – faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya.

3.3. Populai dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2003). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE Bank BPD Jateng.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Menurut Nazir (2003), survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Sampel tidak dipilih secara acak tetapi sampel dipilih berdasarkan kemudahan untuk ditemui dan kesediaan untuk mengisi kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi angkatan 2008 dan 2009, dengan alasan bahwa pada angkatan 2008 dan 2009 sesuai kurikulumnya telah mendapatkan matakuliah auditing II.
2. Mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah auditing II dan yang sudah mengambil mata kuliah auditing II, dengan alasan matakuliah auditing II menjelaskan tentang auditor yang berhubungan dengan PPAk.

Jadi responden yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi semester 8 berjumlah 176 dan semester 9 berjumlah 145.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 2002). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban responden melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner, yang langsung dikembalikan setelah proses pengisian selesai.

3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus

diisi oleh responden (Azwar, 1998). Data yang dihasilkan bisa data yang kuantitatif atau kualitatif.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 1998). Pada penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Azwar, 1998). Selanjutnya, metode pengumpulan data untuk mengungkap fakta aktual tersebut peneliti menggunakan kuesioner (Metode Purposive Sampling), dan studi kepustakaan.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus diisi oleh responden (Azwar, 1998). Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar dalam minat mengikuti PPAk. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala continue. Menurut Ferdinand (2006 :222) skala continue adalah salah satu teknik pengukuran data untuk menghasilkan data interval. Sedangkan studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang berasal dari buku-buku literatur serta bacaan lain yang mendukung penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu hasil analisis atau hasil uji (Suryabrata, 2000). Data-data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung, tetapi perlu diolah lebih dulu agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai

rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2009). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 1998). Selanjutnya, untuk analisis statistik deskriptif peneliti menggunakan rentang skala. Perhitungan rentang skala yang digunakan untuk menetapkan kategori persepsi dari tiap item pernyataan sebagai berikut (Umar, 2001):

$$RS = \frac{n (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{Jumlah kategori}}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

3.6.2. Model Regresi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien detreminasi yang ditunjukkan dengan nilai Adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independent dalam menjelaskan variasi dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel indepentent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel depepdent (Ghozali, 2006).

Analisis regresi selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent (Ghozali,2001:43). Menurut Setiawan (2005:242) model regresi berganda tersebut dapat ditulis sabagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

a = bilangan konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$ = Koefisien arah regresi

X_1 = motivasi karir

X_2 = motivasi ekonomi

X_3 = motivasi kualitas

X_4 = motivasi gelar

e = error (variabel pengganggu)

3.6.3. Uji Kualitas Instrumen

a) Uji Validitas

Menurut Ghozali (2001) Uji Validitas (uji kesahihan) adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya jika instrumen yang kurang valid maka memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau gugur maka menggunakan korelasi pearson moment.

Rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi item dengan total variabel
 X = skor item
 Y = skor total variabel
 N = jumlah sampel

Jika r hitung $>$ r tabel, maka indikator tersebut valid

Jika r hitung $<$ r tabel, maka indikator tersebut tidak valid

Dalam uji validitas ini, jika korelasi Pearson positif dan besarnya lebih dari 0,05, maka item yang bersangkutan dinyatakan valid, jika nilainya kurang dari 0,05 maka item yang bersangkutan dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan.

b) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali,2001). Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus :

$$\frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Dimana :

α = Koefisien Reliabilitas

K = Koefisien Reabilitas

R = macam korelasi antar item

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program yang memberikan fasilitas untuk mengulas reliabilitas dengan uji statistik Croanbach Alpa yang dapat menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang

ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai Croanbach Alpa $> 0,6$ (Imam Ghozali, 2006).

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang akan dianalisis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan hipotesisnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi yang dihadapi terbebas dari gejala multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, serta data terdistribusi secara normal. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah terdapat distribusi normal atau tidak dalam model regresi maka digunakan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2006).

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat *normal probability plot*. Dasar pengambilannya adalah:

1. Jika penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi tidak memenuhi asumsi normal (Ghozali, 2006).

Uji normalitas dengan greafis dapat menyesatkan karena hasil interpretasinya. Hasil uji normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Distribusi residual dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sign} > 0,05$).

b. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut Ghazali (2006) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Uji Multikolinieritas menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF dibawah 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan Glejser test (Ghozali, 2006). Uji Glejser ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila tidak terdapat satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual dan dengan melihat nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.6.5. Uji Kebaikan Model

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Tujuan dari uji kebaikan model ini adalah untuk menentukan seberapa baik model yang digunakan cocok untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara statistic, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, dan nilai statistik F (Ghozali, 2006).

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2006). Uji statistik F dapat disebut juga tentang kebaikan model regresi (*goodness of fit*). Maksudnya, seberapa baik data sampel suatu penelitian *fit* dengan model regresi yang diajukan dalam penelitian tersebut. Jika model regresi cukup *fit* berarti pengujian dapat dilanjutkan ke tahap uji statistik t atau uji parsial (Usman, 2007). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi alfa sama dengan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengambilan keputusan *goodness of fit* sebagai berikut :

Apabila $p\ value < \alpha$ maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, artinya bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel independent secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

H_a : tidak semua β berharga nol artinya variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:83). Untuk mengetahui presentase seberapa jauh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana :

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

H_a : $\beta_1 > 0$, artinya motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

H_0 : $\beta_2 = 0$, artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

H_a : $\beta_2 > 0$, artinya motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

H_0 : $\beta_3 = 0$, artinya motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

$H_a : \beta_4 > 0$, artinya motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi alfa sama dengan 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apabila *p value* > α maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, artinya bahwa variabel-variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

4.1.1 Persiapan Data

Deskripsi Responden ini merupakan suatu proses mendeskripsikan para responden berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Pada penelitian ini kuisisioner yang disebar sebanyak 321 responden, sedangkan kuisisioner yang kembali sebanyak 296, terdapat kuisisioner yang rusak atau tidak lengkap sebanyak 72, dan kuisisioner yang kembali dan sesuai kriteria penelitian sebanyak 224 atau 69,78 %. jumlah sampel tersebut sudah mampu mewakili populasi, adapun gambar yang lebih rinci dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1

Responden Angkatan 2008 & 2009

Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel	%
Angkatan 2008	176	129	57,59 %
Angkatan 2009	145	95	42,41 %
Jumlah	321	224	100 %

Sumber : data Primer yang diolah 2012

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 STIE Bank BPD Jateng. Jumlah masing-masing responden angkatan 2008 sebanyak 129 responden atau 57,59 % dan angkatan 2009 sebanyak 95 responden atau 42,41 %. Responden dipilih dari angkatan 2008 dan 2009 karena sesuai kurikulumnya telah mendapatkan matakuliah auditing II dengan alasan matakuliah tersebut berisi tentang audit yang berhubungan dengan PPAK.

4.1.2 Identitas Responden

Identitas responden adalah segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individual atau dengan kata lain identitas responden adalah keadaan, sifat atau ciri-ciri khusus yang dapat memberikan gambaran umum tentang keadaan responden. Dalam penelitian ini responden terdiri dari mahasiswa Akuntansi STIE Bank BPD Jateng. Sedangkan identitas responden dapat dilihat dari jenis kelamin, pendidikan responden dan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	56	25 %
Perempuan	168	75 %
Jumlah	224	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.2 diatas yang menunjukkan bahwa dari 224 responden 56 orang atau 25 % adalah laki-laki dan 168 responden atau 75 % adalah perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden yang ditemui adalah perempuan.

Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian, gambaran mengenai umur responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Umur Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20-21	138	61,61
22-23	86	38,39
Jumlah	224	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah usia 20-21 tahun yaitu 138 responden atau 61,61 persen kemudian responden yang berusia 22-23 tahun yaitu sebesar 47 responden atau 38,39 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa umur mahasiswa berusia produktif.

4.2 Analisis Deskriptif

Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut maka digunakan interval untuk menentukan panjang interval.

$$I = \frac{R}{K} \\ = \frac{10 - 1}{5} = 1,8$$

Maka interval dari kriteria rata-rata dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Sangat tidak baik	: 1,00 – 2,79
Tidak baik	: 2,80 – 4,59
Cukup baik	: 4,60 – 6,39
Baik	: 6,40 – 8,19
Sangat baik	: 8,20 – 10,00

4.2.1 Minat Mahasiswa

Minat mahasiswa adalah baik keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Adapun minat mahasiswa diukur dengan menggunakan minat itu sendiri diharapkan untuk merefleksikan mahasiswa dimasa yang akan datang. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada minat ini adalah minat dianggap sebagai perantara faktor – faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai minat mahasiswa adalah baik, hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden (tabel terlampir) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan PPAk karena PPAk dianggap dapat membantu perkembangan profesi akuntansi, serta meningkatkan kualitas calon akuntan.

4.2.2 Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk., 2009).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai motivasi karir adalah baik, yang mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi karir yang tinggi hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden (tabel terlampir).

Motivasi karir diukur dengan meningkatkan kesempatan promosi jabatan, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik, mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan, meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan, meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi, meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum, memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja, mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini dan mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

4.2.3 Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang di inginkan (Widyastuti, dkk., 2009).

Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Motivasi ekonomi diukur dengan menggunakan indikator memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar, memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas, mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga, mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi, mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu, mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi, mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham, mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur, mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pension, mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai motivasi ekonomi adalah baik, hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden (tabel terlampir) yang menyatakan sebagai besar setuju dengan minat mahasiswa mengikuti PPAK.

4.2.4 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai motivasi kualitas adalah baik, Hal tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi kualitas yang tinggi. Motivasi kualitas yang tinggi ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini; meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial; meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving; meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari;

meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan; dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.

4.2.5 Motivasi Gelar

Sarjana Ekonomi yang berasal dari jurusan akuntansi tersebut selanjutnya diharuskan untuk mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar Akuntan. Dilihat dari sisi jenjang pendidikan S.Ak. tidak memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai motivasi gelar adalah baik, hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden (tabel terlampir) yang menyatakan sebagai besar setuju dengan minat mahasiswa mengikuti PPAK karena Gelar S.Ak. lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berpotensi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang yang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E.

4.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.1 Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah data dinyatakan valid atau tidak. Dibawah ini adalah pengujian validitas setiap variabel yang dihitung berdasarkan setiap item pertanyaan.

1. Pengujian Validitas Instrumen untuk Variabel Minat Mahasiswa

Tabel 4.4

Pengujian Validitas Variabel Minat Mahasiswa

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil	Kesimpulan
1	0,780	0,131	Signifikan	Valid
2	0,818	0,131	Signifikan	Valid
3	0,761	0,131	Signifikan	Valid
4	0,738	0,131	Signifikan	Valid
5	0,844	0,131	Signifikan	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung yang ada dari pernyataan nomor 1 – 5 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,131 dengan signifikan kurang dari 0,05

2. Pengujian Validitas Instrumen untuk Variabel Motivasi Karir

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas instrumen variabel motivasi karir:

Tabel 4.5
Pengujian Validitas Variabel Motivasi Karir

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil	Kesimpulan
1	0,561	0,131	Signifikan	Valid
2	0,6765	0,131	Signifikan	Valid
3	0,801	0,131	Signifikan	Valid
4	0,737	0,131	Signifikan	Valid
5	0,738	0,131	Signifikan	Valid
6	0,742	0,131	Signifikan	Valid
7	0,698	0,131	Signifikan	Valid
8	0,636	0,131	Signifikan	Valid
9	0,691	0,131	Signifikan	Valid
10	0,720	0,131	Signifikan	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung yang ada dari pernyataan nomor 1 – 10 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,131 dengan signifikan kurang dari 0,05.

3. Uji Validitas Instrumen Motivasi Ekonomi

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas instrumen variabel motivasi ekonomi:

Tabel 4.6
Pengujian Validitas Motivasi Ekonomi

No. Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil	Kesimpulan
1.	0,767	0,131	Signifikan	Valid
2.	0,836	0,131	Signifikan	Valid
3.	0,860	0,131	Signifikan	Valid
4.	0,783	0,131	Signifikan	Valid
5.	0,843	0,131	Signifikan	Valid
6.	0,758	0,131	Signifikan	Valid
7.	0,728	0,131	Signifikan	Valid
8.	0,796	0,131	Signifikan	Valid
9.	0,772	0,131	Signifikan	Valid
10.	0,806	0,131	Signifikan	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung yang ada dari pernyataan nomor 1 – 10 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,131 dengan signifikan kurang dari 0,05.

4. Uji Validitas untuk variabel Motivasi Kualitas

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas instrumen variabel motivasi kualitas :

Tabel 4.7
Pengujian Validitas Variabel Motivasi Kualitas

No Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Hasil	Kesimpulan
1.	0,645	0,131	Signifikan	Valid
2.	0,739	0,131	Signifikan	Valid
3.	0,768	0,131	Signifikan	Valid
4.	0,741	0,131	Signifikan	Valid
5.	0,797	0,131	Signifikan	Valid
6.	0,792	0,131	Signifikan	Valid
7.	0,727	0,131	Signifikan	Valid
8.	0,798	0,131	Signifikan	Valid

9.	0,588	0,131	Signifikan	Valid
10.	0,731	0,131	Signifikan	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung yang ada dari pernyataan nomor 1 – 10 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel yaitu 0,131 dengan signifikan kurang dari 0,05.

4.3.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah data dinyatakan reliabel atau tidak. Dibawah ini adalah pengujian reliabilitas setiap variabel yang dihitung berdasarkan setiap item pertanyaan. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kostruk. Suatu kostruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2001).

Adapun hasil perhitungan reliabilitas terhadap setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha (α)	Keterangan
Motivasi karir	0,769	Reliabel
Motivasi ekonomi	0,781	Reliabel
Motivasi kualitas	0,773	Reliabel
Minat mahasiswa	0,804	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

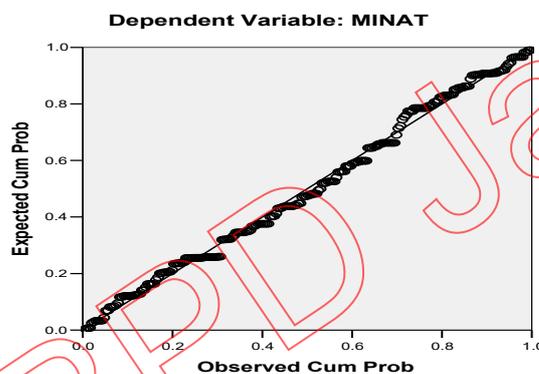
Dari data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel adalah reliabel karena mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,6.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Uji normalitas data ini dilakukan dengan melihat *normal probability plot*. Hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini ditunjukkan gambar dibawah ini :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
(Uji normalitas data)

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan analisis grafik yaitu grafik normal plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat juga menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.9

		Unstandardized Residual
N		224
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72199072
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204

Dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

4.4.2 Pengujian Multikolinearitas

Untuk mendeteksi gejala Multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai (VIF) *Variance Inflation Factor* (Gujarati,1992). Pada perhitungan ini tidak ada satupun variabel independen yang memiliki VIF lebih dari 10, maka data ini bebas dari Multikolinearitas. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat dari tabel 4.10.

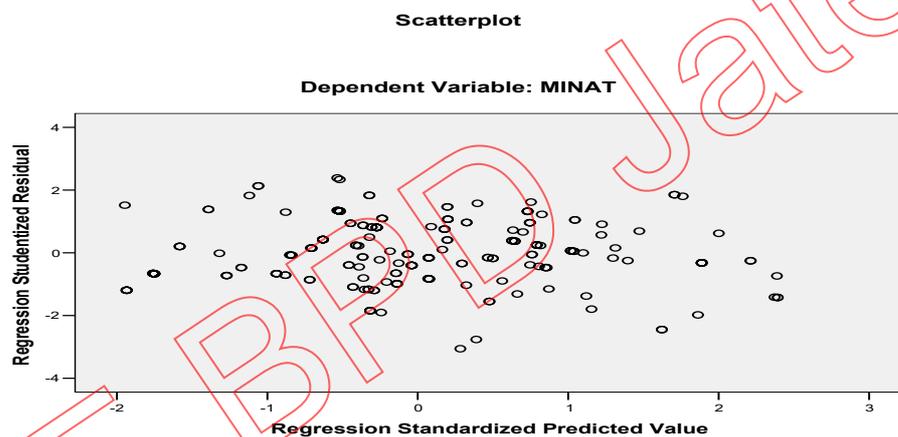
Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	16,486	1,838		8,969	,000		
KARIR	,063	,027	,159	2,354	,019	,598	1,673
EKONOMI	,042	,021	,137	2,023	,044	,592	1,690
KUALITAS	,120	,029	,298	4,166	,000	,529	1,891
GELAR	,679	,234	,203	2,900	,004	,555	1,801

4.4.3 Pengujian Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah kesalahan pengganggu dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi keobservasi lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedetisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskesdasitas untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen.

Dari scatterplots terlihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 4.2

Uji Heterokedastisita

Uji heterokedastisitas dapat juga menggunakan uji Glejser antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.11

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,757	1,062		2,597	,010
	KARIR	,012	,015	,068	,793	,429
	EKONOMI	-,001	,012	-,010	-,121	,904
	KUALITAS	-,048	,017	-,263	-2,896	,400
	GELAR	,332	,135	,218	2,454	,515

Dapat dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tidak terjadi heteroskeastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPak secara bersama-sama melalui suatu persamaan regresi linear berganda.

Adapun bentuk umum persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

\hat{Y} = Minat mahasiswa akuntansi

b_0 = Intercept / konstan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X_1 = motivasi karir

X_2 = motivasi ekonomi

X_3 = motivasi kualitas

X_4 = motivasi gelar

e = *Disturbance error* (variabel Pengganggu)

Hasil output dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Output Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,486	1,838		8,969	,000		
	KARIR	,063	,027	,159	2,354	,019	,598	1,673
	EKONOMI	,042	,021	,137	2,023	,044	,592	1,690
	KUALITAS	,120	,029	,298	4,166	,000	,529	1,891
	GELAR	,679	,234	,203	2,900	,004	,555	1,801

Bila hasil perhitungan dari print out komputer dapat menarik garis regresinya menjadi :

$$\hat{Y} = 16,486 + 0,063 X_1 + 0,042 X_2 + 0,120 X_3 + 0,679 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- b_0 sebesar 16,486 berarti apabila variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar konstan maka minat mahasiswa akuntansi adalah positif
- Koefisien regresi motivasi karir sebesar 0,063 artinya nilai regresi yang bernilai positif searah. Jika motivasi karir naik maka minat mahasiswa akuntansi juga naik.
- Koefisien regresi motivasi ekonomi sebesar 0,042 artinya nilai regresi yang bernilai positif searah. Jika motivasi ekonomi naik maka minat mahasiswa akuntansi juga naik.
- Koefisien regresi motivasi kualitas sebesar 0,120 artinya nilai regresi yang bernilai positif searah. Jika motivasi kualitas naik maka minat mahasiswa akuntansi juga naik.
- Koefisien regresi motivasi gelar sebesar 0,679 artinya nilai regresi yang bernilai positif searah. Jika motivasi gelar naik maka minat mahasiswa akuntansi juga naik.

4.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.13
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1356,448	4	339,112	37,468	0,000
Residual	1982,105	219	9,051		
Total	3338,554	223			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa uji F signifikan pada $0,000 < 0,05$ dengan kata lain H_0 ditolak. Artinya bahwa semua variabel independen (Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas dan Motivasi Gelar) secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa.

4.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel minat mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh keempat variabel independennya yaitu variable motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar . Pada tabel 5.26 dibawah ini dapat dilihat hasil koefisien determinasi penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,395	3,008

Dalam tabel 4.12 diatas dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,395 atau sebesar 39,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa 39,5 % variabel minat mahasiswa akuntansi dijelaskan oleh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar dan sisanya (100 %-39,5 %) yaitu sebesar 60,5 % minat mahasiswa dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

4.8 Uji Hipotesis Parsial (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat menentukan apakah hipotesis yang diajukan berhasil ditolak atau tidak dapat ditolak. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer.

Tabel 4.15
Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,486	1,838		8,969	0,000
Karir	0,063	0,027	0,159	2,354	0,019
Ekonomi	0,042	0,021	0,137	2,023	0,044

Kualitas	0,120	0,029	0,298	4,166	0,000
Gelar	0,679	0,234	0,203	2,900	0,004

4.8.1 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh hasil bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang ditunjukkan dengan beta partisipasi sebesar 0,063 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 ($0,019 < 0,05$). Berarti hipotesis satu mampu menolak H_0 maka H_a diterima. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Dengan adanya motivasi karir, mahasiswa tertarik untuk melanjutkan PPAk dengan tujuan meningkatkan karir dalam bekerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sri Wahyuni, Sri Suryaningsum, dan Kiky J (2009), Benny dan Yunskar (2006).

4.8.2 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh hasil bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang ditunjukkan dengan beta partisipasi sebesar 0,042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 ($0,044 < 0,05$). Berarti hipotesis dua mampu menolak H_0 maka H_a diterima, bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa .

Dengan adanya motivasi ekonomi mahasiswa tertarik untuk melanjutkan PPAk dengan harapan akan mendapatkan peningkatan dari sisi gaji atau penghargaan finansial yang lebih tinggi dan secara otomatis akan lebih mudah mendapatkan kesejahteraan dibidang ekonomi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Atahasi R Gultom (2007), namun sebaliknya hasil penelitian

ini tidak konsisten dengan penelitian Sri Wahyuni, Sri Suryaningsum, dan Kiky J (2009), Benny dan Yunskar (2006).

4.8.3 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil tabel 4.15 di atas diperoleh hasil bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang ditunjukkan dengan beta partisipasi sebesar 0,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berarti hipotesis tiga mampu menolak H_0 maka H_a diterima, bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa .

Yusuf dalam Effendi (2000) yang diadaptasi oleh Sami'aji (2004) menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Untuk itu mahasiswa termotivasi untuk melanjutkan PPAk dengan harapan mutu kualitasnya lebih baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Benny dan Yunskar (2006), namun sebaliknya hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, Sri Suryaningsum, dan Kiky J (2009).

4.8.4 Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh hasil bahwa variabel motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa yang ditunjukkan dengan beta partisipasi sebesar 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 ($0,004 < 0,05$). Berarti hipotesis empat mampu menolak H_0 maka H_a diterima, bahwa motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa .

Sarjana Ekonomi yang berasal dari jurusan akuntansi selanjutnya diharuskan untuk mengikuti PPAk untuk memperoleh gelar Akuntan. Dilihat

dari sisi jenjang pendidikan, Akt tidak memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Gelar Akt, lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berpotensi dibidang akuntansi dibandingkan seseorang yang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E dan dengan adanya gelar dapat mendorong perkembangan karir dimasa mendatang, sehingga mahasiswa tertarik untuk melanjutkan PPAk (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, 2008).

STIE BPD Jateng

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Jika motivasi karir meningkat maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk semakin meningkat
2. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Jika motivasi ekonomi meningkat maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk semakin meningkat
3. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Jika motivasi kualitas meningkat maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk semakin meningkat
4. Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Jika motivasi gelar meningkat maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk semakin meningkat
5. Nilai Adjusted R^2 pada penelitian ini adalah 0,395 %, hal ini berarti kemampuan variabel independen yaitu motivasi karir, ekonomi, kualitas, dan gelar dalam menerangkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti menunjukkan PPAk adalah 39,5%. Sedangkan sisanya 60,6 % dijelaskan oleh faktor lain selain variabel independen tersebut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

Nilai Adjusted R^2 dalam penelitian ini adalah 39,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa akuntansi dijelaskan oleh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar dan sisanya (100 %-39,5 %) yaitu sebesar 60,5 % minat mahasiswa dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Dari keterbatasan yang diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sehingga bisa lebih menjelaskan minat mahasiswa seperti motivasi berprestasi dan motivasi sosial.

5.4. Implikasi manajerial

Dari hasil penelitian ini mempunyai implikasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan PPAk yaitu agar dapat meningkatkan pendapatan seseorang pada saat bekerja, karena dianggap bahwa setelah lulus dari PPAk seseorang dapat bekerja di kantor akuntan publik yang diharapkan serta menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi atau besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin (1998). *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Foo, See Liang (1998), "Accounting Educational Systems in South East Asia: The Indonesian and Singaporean Experiences", *The International Journal of Accounting*, hal 125-136
- Ghozali, Imam (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam (2006), *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom R, Atahasi. 2007. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Peserta Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Bengkulu*. Universitas Bengkulu: Skripsi, Program S-1 Akuntansi.
- Harahap, Sofyan Syafri (2005), *Teori Akuntansi*, edisi revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hasibuan, Malayu (2003), *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI (1994), "Standar Profesional Akuntan Publik", Bagian penerbitan STIE YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo (2002), *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Iqbal, Hasan, 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No 43/KMK.017 tertanggal 27 Januari 1997. Tentang USAP
- Kholis, Azizul, (2002) "Kontribusi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Terhadap Pengembangan Profesi Akuntan Indonesia Sebuah Analisis Historis dan Orientasi Masa Depan". *Media Akuntansi*, 28 September 2002.

- Lisnasari, Nurainah Riani, dkk. (2008), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPA", *Dalam Accounting Colloquium, and Accounting Workshop Depok*.
- Lucas Pacioli. 1494. *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et proportionalita*, Italia.
- Macdfoedz, Mas'ud (1997), Strategi Pendidikan Akuntansi Menyiapkan Lulusan Menghadapi Perubahan Lingkungan Menyongsong Abad 21. *VISI-Kajian dan Jurnal Fakultas Ekonomi UNIKA Soegiyapranata*, hal 23-31.
- Macdfoedz, Mas'ud (1998), "Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 13 No 4*.
- Nazir, Moh (1999), *Metodelogi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Regar, Moenaf H (2003), "*Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia*", *Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Samiaji (2004), Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004*.
- Sugiyono (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suranta, Sri dan Muhammad Syafiqurrahman (2006), "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) di Karisidenan Surakarta", *Dalam Jurnal Empirika, Vol.19, No. 1. Surakarta: Universitas Sebelas Maret*.
- Suwardjono. (1992). Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia. *Kumpulan Artikel. Yogyakarta: BPFEYogyakarta*.
- Tengker, Victor dan Jenny Morasa (2007), "Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)", *Dalam Victor Jurnal, Vol. 1. Manado: FE Unsrat*.
- Undang-Undang Nomor 34 tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana (2004), "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Sri Wahyuni Widyastuti & Sri Suryaningsum & Kiky Juliana, 2009. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
- www.IAI-Online.or.id. Tentang USAP dan Media Akuntansi.
- www.dikti.org. Tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- www.fe.ui.ac.id. Tentang program profesi.

www.fe.ugm.ac.id. Tentang program profesi.

www.reeyzha05.blogspot.com/2009/11/motivasi-menurut-para-ahli.html

www.sobatbaru.blogspot.com/2010/05/pengertian-minat.html

www.wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/11/teori-motivasi-abraham-maslow-2/

www.unika.ac.id.02/05/05

www.depdiknas.go.id/jurnal/45/sutjipto.htm

<http://juzz71.wordpress.com/category/jurnal>

STIE BPD Jateng

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	KARIR	1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
6	10	10	10	10	9	9	10	10	10	94	10	8	10	10	10	7	5	7	10
3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	6	6	7	6	5	6	56	4	5	6	6	6	5	7	6	6
7	10	8	4	5	4	8	6	7	7	66	8	7	8	8	7	6	5	8	9
6	8	6	6	6	7	8	6	8	6	67	8	8	8	3	3	8	8	8	8
8	5	8	5	10	9	8	10	9	10	82	8	6	9	10	8	7	7	9	7
8	8	9	9	8	10	9	8	7	8	84	7	6	7	7	7	7	6	7	7
8	9	5	5	10	8	9	6	7	6	73	6	1	4	5	3	5	3	6	5
7	6	5	6	5	8	5	5	7	5	59	8	8	7	7	6	8	7	6	6
6	7	7	7	7	8	7	9	7	9	74	8	7	8	8	8	8	9	7	7
7	8	7	7	8	7	8	8	7	7	74	6	8	8	6	7	6	7	7	7
8	8	7	9	9	6	8	5	6	7	73	9	6	5	9	9	8	6	4	3
5	10	5	5	5	5	5	10	5	5	60	10	10	10	10	10	10	10	10	10
8	9	10	8	6	7	9	10	9	5	81	10	9	9	6	8	8	7	10	8
6	10	7	9	10	10	10	10	10	10	92	9	6	6	10	8	9	8	8	8
8	8	5	5	6	7	8	8	7	6	68	7	5	7	6	8	8	8	9	9
8	7	6	4	3	7	5	8	6	8	62	8	4	4	9	8	6	5	8	6
8	7	8	8	7	8	9	9	8	7	79	6	5	9	7	6	5	5	6	10
6	8	5	7	7	8	7	7	6	7	68	8	8	8	8	7	5	6	8	8
7	7	8	8	9	8	8	10	9	8	82	9	8	9	9	9	8	8	7	9
8	9	7	7	9	7	7	8	7	8	77	7	6	6	6	5	6	6	6	6
8	8	7	7	6	8	7	8	5	7	71	6	5	6	7	8	7	7	6	7
7	7	7	5	8	5	7	7	5	5	63	7	3	3	7	3	6	5	5	5
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	8	8	8	8	8	10	9	10	8
5	6	7	6	7	7	8	8	7	6	67	7	4	5	7	7	8	5	6	6
7	7	9	7	9	8	6	8	8	7	76	9	9	8	8	7	7	6	7	8
5	9	8	8	10	8	7	8	7	8	78	8	10	9	9	8	8	6	6	10
7	7	6	5	8	7	8	7	8	6	69	5	4	7	8	7	8	9	7	9
7	8	7	5	9	7	7	8	7	8	73	6	4	6	6	6	6	5	6	9
9	9	10	9	10	10	9	9	9	9	93	9	8	8	9	9	8	8	7	8
7	8	8	7	7	6	7	6	7	8	71	6	5	6	6	5	7	5	6	5
7	8	5	8	8	6	6	7	6	6	67	8	7	7	7	6	7	6	6	7
9	9	6	7	8	7	5	6	6	5	68	6	5	5	5	7	9	6	6	7
8	6	7	6	9	6	5	8	8	8	71	7	7	8	6	6	7	6	6	6
6	5	6	6	7	6	6	6	6	7	61	6	7	6	6	6	7	7	7	8
7	8	6	7	8	9	9	9	8	8	79	7	8	8	7	8	7	7	8	8
7	6	6	6	7	6	6	7	7	7	65	8	6	6	7	6	6	7	6	8
6	5	7	8	6	8	8	8	8	8	72	9	9	9	9	9	7	7	8	9
7	7	7	8	7	7	6	7	7	7	70	7	7	8	7	7	7	7	8	7
8	8	9	7	7	8	8	7	8	7	77	5	2	4	8	5	4	6	5	5
8	10	10	9	8	8	9	9	8	9	88	7	7	8	8	7	7	7	8	9
4	7	6	6	8	6	7	7	7	8	66	6	4	6	8	5	3	7	5	8
9	9	9	8	8	9	8	8	8	8	84	8	7	8	7	7	7	7	7	8
7	8	7	7	7	8	8	8	8	5	73	7	6	8	7	7	8	7	7	7
7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	79	8	5	8	8	8	5	4	4	4
7	7	6	7	8	8	7	8	8	7	73	8	6	7	7	7	6	6	6	7
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	9	8	8	9	9	8	9	9
8	8	7	8	8	6	8	8	7	9	78	10	9	10	8	10	9	10	9	8
8	7	7	8	8	7	8	9	8	8	78	9	8	9	8	8	8	8	8	9
6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	62	6	6	6	6	5	6	6	6	7
8	9	8	8	9	8	7	9	9	9	84	9	7	8	8	7	7	6	6	7
7	9	8	10	10	8	8	7	6	7	80	9	7	8	9	9	7	6	7	6
8	10	8	8	10	8	8	10	9	9	88	9	7	10	9	10	7	6	6	10
6	6	8	9	8	8	9	7	8	7	76	8	6	7	8	7	6	6	9	9
6	7	7	7	8	6	8	9	8	9	75	6	6	8	7	7	5	5	7	7
8	8	8	8	8	9	9	8	9	8	83	10	9	9	8	9	9	8	8	9
7	8	7	8	9	8	7	8	6	6	74	8	8	7	8	8	8	8	8	9
6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	64	8	7	7	7	7	6	7	8	9
8	10	6	6	7	8	6	7	9	8	75	10	10	10	9	9	7	7	10	10
8	6	6	7	6	7	7	6	6	6	65	7	6	5	8	9	9	6	6	7
5	10	7	5	6	10	6	8	10	7	74	8	7	6	6	5	6	7	9	9
6	7	7	6	6	7	7	7	6	7	66	7	7	7	6	7	7	6	6	7
7	8	8	5	6	7	8	9	10	7	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	8	9	6	9	9	9	9	8	6	80	6	6	7	5	7	5	5	6	6
6	7	7	7	6	8	6	8	9	7	71	7	5	6	8	8	7	6	7	7
8	9	9	9	10	10	9	10	9	9	92	10	10	10	10	10	10	10	9	10
8	10	10	9	10	9	10	9	10	9	94	9	10	9	9	9	10	8	9	10
9	9	9	9	9	8	10	9	9	9	90	9	8	9	8	8	9	9	8	8
7	7	8	7	8	8	8	8	6	8	75	8	8	8	8	8	9	9	8	8
5	8	5	6	6	5	6	7	7	6	61	6	6	5	6	6	6	6	6	6
6	10	8	8	10	7	7	8	9	10	83	10	7	10	10	9	10	8	8	8
7	8	7	6	8	7	8	7	9	8	75	8	6	7	6	7	7	6	7	7
7	8	6	8	9	5	6	6	5	7	67	6	7	5	8	7	6	4	6	7
5	6	7	5	8	6	7	8	8	6	66	8	8	8	9	9	5	6	6	6
9	10	8	9	10	9	9	10	7	9	90	7	10	9	10	9	8	9	10	7
5	7	8	8	8	8	8	9	8	8	77	10	10	10	10	10	9	9	8	10
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	8	8	8	8	8	8	8	8
6	6	6	7	6	6	6	8	7	8	66	8	7	10	8	8	7	8	6	10
7	6	8	6	7	6	7	6	6	8	67	7	6	6	7	8	5	6	7	5
7	6	7	6	7	7	6	8	8	7	69	8	6	7	8	7	6	7	6	7
8	10	9	8	10	7	7	10	8	9	86	8	7	8	8	8	9	8	8	8
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6

3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
9	9	8	7	9	7	9	9	8	8	83	6	6	8	7	7	8	7	7	8
8	9	10	8	6	7	9	10	9	5	81	10	9	9	6	8	8	7	10	8
6	10	7	9	10	10	10	10	10	10	92	9	6	6	10	8	9	8	8	8
8	8	5	5	6	7	8	8	7	6	68	7	5	7	6	8	8	8	9	9
8	7	6	4	3	7	5	8	6	8	62	8	4	4	9	8	6	5	8	6
8	7	8	8	7	8	9	9	8	7	79	6	5	9	7	6	5	5	6	10
6	8	5	7	7	8	7	6	7	6	68	8	8	8	8	7	5	6	8	8
7	7	8	8	9	8	8	10	9	8	82	9	8	9	9	9	8	8	7	9
8	9	7	7	9	7	7	8	7	8	77	7	6	6	6	5	6	6	6	6
3	5	4	5	6	5	6	6	5	6	51	6	2	10	10	10	5	5	10	10
8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	78	8	8	7	9	9	9	8	10	8
8	8	6	7	7	7	6	6	6	6	67	8	6	7	7	8	9	6	7	8
7	7	7	5	8	5	7	7	5	5	63	7	3	3	7	3	6	5	5	5
7	7	9	7	9	8	6	8	8	7	76	9	9	8	8	7	7	6	7	8
5	9	8	8	10	8	7	8	7	8	78	8	10	9	9	8	8	6	6	10
7	7	6	5	8	7	8	7	8	6	69	5	4	7	8	7	8	9	7	9
6	7	8	7	7	7	7	6	6	7	69	8	8	8	8	8	8	8	8	7
7	8	8	7	7	6	7	6	7	8	71	6	5	6	6	5	7	5	6	5
7	6	7	7	6	8	5	7	7	6	66	6	6	6	7	6	7	6	6	7
8	9	9	9	8	9	9	9	9	10	89	10	10	9	10	9	9	9	9	9
7	10	8	8	8	9	8	9	7	9	83	9	9	9	9	9	9	9	9	9
8	9	8	8	8	9	7	8	6	6	77	6	6	7	6	5	5	5	6	6
5	7	7	6	8	6	7	6	7	6	65	5	7	6	7	5	7	6	5	5
6	8	8	6	7	7	5	8	8	8	71	6	7	6	6	6	6	6	6	6
7	8	5	8	8	6	6	7	6	6	67	8	7	7	7	6	7	6	6	7
8	6	7	6	9	6	5	8	8	8	71	7	7	8	6	6	7	6	6	6
6	5	6	6	7	6	6	6	6	7	61	6	7	6	6	6	7	7	7	8
7	8	6	7	8	9	9	9	8	8	79	7	8	8	7	8	7	7	8	8
6	9	8	8	9	7	7	7	6	5	72	7	7	6	8	6	9	9	6	8
8	9	6	8	7	6	7	8	7	8	74	10	10	9	10	10	9	9	9	9
7	9	8	8	8	9	8	8	9	9	83	8	8	7	7	7	9	6	8	8
6	5	7	8	6	8	8	8	8	8	72	9	9	9	9	9	7	7	8	9
9	6	9	7	9	8	6	6	8	8	76	8	8	9	8	9	9	9	8	8
8	8	9	7	7	8	8	7	8	7	77	5	2	4	8	5	4	6	5	5
4	7	6	6	8	6	7	7	7	8	66	6	4	6	8	5	3	7	5	8
9	9	9	8	8	9	8	8	8	8	84	8	7	8	7	7	7	7	7	8
6	8	7	6	8	5	7	9	7	8	71	8	8	7	7	6	6	6	8	8
7	8	7	7	7	8	8	8	8	5	73	7	6	8	7	7	8	7	7	7
7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	79	8	5	8	8	8	5	4	4	4
7	7	6	7	8	8	7	8	8	7	73	8	6	7	7	7	6	6	6	7
6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	57	7	6	7	5	7	6	7	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	9	8	8	9	9	8	9	9
8	8	7	8	9	8	6	8	7	9	78	10	9	10	8	10	9	10	9	8
8	7	7	8	8	7	8	9	8	8	78	9	8	9	8	8	8	8	8	9
6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	62	6	6	6	6	5	6	6	6	7
7	9	8	10	10	8	8	7	6	7	80	9	7	8	9	9	7	6	7	6
8	10	8	8	10	8	8	10	9	9	88	9	7	10	9	10	7	6	6	10
6	7	7	7	8	6	8	9	8	9	75	6	6	8	7	7	5	5	7	7
6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	64	8	7	7	7	7	6	7	8	9
8	6	6	7	6	7	6	6	6	6	65	7	6	5	8	9	9	6	6	7
5	10	7	5	6	10	6	8	10	7	74	8	7	6	6	6	5	6	7	9
9	10	9	9	8	7	8	6	8	8	82	10	7	8	7	8	8	7	9	8
8	8	9	9	10	9	9	10	8	9	89	10	8	10	10	10	10	8	10	10
7	8	7	7	8	8	7	8	7	9	76	9	9	10	9	9	8	7	9	9
7	8	9	6	9	9	9	9	8	6	80	6	6	7	5	7	5	5	6	6
5	6	7	7	6	7	7	6	8	7	66	6	6	7	6	9	7	6	6	6
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	5	8	8	8	8	7	7	7
5	7	6	5	6	8	6	8	7	6	64	6	4	6	6	6	5	5	5	8
6	8	7	8	8	7	8	7	6	8	73	6	5	7	6	8	8	7	8	7
6	7	7	6	6	8	6	8	9	7	71	7	5	6	8	8	7	6	7	7
7	8	6	8	9	5	6	6	5	7	67	6	7	5	8	7	6	4	6	7
5	9	7	8	6	7	6	6	7	6	67	6	6	8	6	7	7	7	7	7
8	8	7	7	6	8	7	8	5	7	71	6	5	6	7	8	7	7	6	7
5	6	7	6	7	7	8	8	7	6	67	7	4	5	7	7	8	5	6	6
7	7	9	7	9	8	6	8	8	7	76	9	9	8	8	7	7	6	7	8
5	9	8	8	10	8	7	8	7	8	78	8	10	9	9	8	6	6	6	10
7	7	6	5	8	7	8	7	8	6	69	5	4	7	8	7	8	9	7	9
7	8	7	5	9	7	7	8	7	8	73	6	4	6	6	7	6	5	6	9
8	9	9	9	8	9	9	9	9	10	89	10	10	9	10	9	9	9	9	9
7	10	8	8	8	9	8	9	7	9	83	9	9	9	9	9	9	9	9	9
5	7	7	6	8	6	7	6	7	6	65	5	7	6	7	5	7	6	5	5
9	9	6	7	8	7	5	6	6	5	68	6	5	5	5	7	9	6	6	7
8	6	7	6	9	6	5	8	8	8	71	7	7	8	6	6	7	6	6	6
6	5	6	6	7	6	6	6	6	7	61	6	7	6	6	6	7	7	7	8
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	6	6	7	6	5	6	56	4	5	6	6	6	5	7	6	6
7	10	8	4	5	4	8	6	7	7	66	8	7	8	8	7	6	5	8	9
6	8	6	6	7	7	8	8	7	7	70	6	8	5	7	7	7	7	7	7
5	7	8	8	8	8	8	9	8	8	77	10	10	10	10	10	9	9	8	10
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	8	8	8	8	8	8	8	8
7	6	8	6	7	6	7	6	6	8	67	7	6	6	7	8	5	6	7	5
8	8	7	7	6	8	7	8	5	7	71	6	5	6	7	8	7	7	6	7

8	8	6	7	7	7	6	6	6	6	67	8	6	7	7	8	9	6	7	8
8	9	9	9	10	10	9	10	9	9	92	10	10	10	10	10	10	10	9	10
7	8	6	8	9	5	6	6	5	7	67	6	7	5	8	7	6	4	6	7
5	6	7	5	8	6	7	8	8	6	66	8	8	8	9	9	5	6	6	6
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
6	10	10	10	10	9	9	10	10	10	94	10	8	10	10	10	7	5	7	10
3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
6	8	6	6	7	7	8	8	7	7	70	6	8	5	7	7	7	7	7	7
6	7	8	7	7	7	7	7	6	7	69	8	8	8	8	8	8	8	8	7
7	8	8	7	7	6	7	6	7	8	71	6	5	6	6	5	7	5	6	5
8	9	9	9	8	9	9	9	9	10	89	10	10	9	10	9	9	9	9	9
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
6	10	10	10	10	9	9	10	10	10	94	10	8	10	10	10	7	5	7	10
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	6	6	7	6	5	6	56	4	5	6	6	6	5	7	6	6
7	10	8	4	5	4	8	6	7	7	66	8	7	8	8	7	6	5	8	9
6	8	6	6	7	7	8	8	7	7	70	6	8	5	7	7	7	7	7	7
5	7	8	8	8	8	8	9	8	8	77	10	10	10	10	10	9	9	8	10
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	8	8	8	8	8	8	8	8
6	6	6	7	6	6	6	8	7	8	66	8	7	10	8	8	7	8	6	10
7	6	8	6	7	6	7	6	6	8	67	7	6	6	7	8	5	6	7	5
8	8	7	7	6	8	7	8	5	7	71	6	5	6	7	8	7	7	6	7
8	8	6	7	7	7	6	6	6	6	67	8	6	7	7	8	9	6	7	8
5	5	5	5	6	6	7	6	5	6	56	4	5	6	6	6	5	7	6	6
7	10	8	4	5	4	8	6	7	7	66	8	7	8	8	7	6	5	8	9
6	8	6	6	7	7	8	8	7	7	70	6	8	5	7	7	7	7	7	7
5	7	8	8	8	8	8	9	8	8	77	10	10	10	10	10	9	9	8	10
7	8	6	8	9	5	6	6	5	7	67	6	7	5	8	7	6	4	6	7
5	6	7	5	8	6	7	8	8	6	66	8	8	8	9	9	5	6	6	6
5	9	7	8	6	7	6	6	7	6	67	6	6	8	6	7	7	7	7	7
8	8	7	7	6	8	7	8	5	7	71	6	5	6	7	8	7	7	6	7
5	9	8	8	10	8	7	8	7	8	78	8	10	9	9	8	8	6	6	10
7	7	6	5	8	7	8	7	8	6	69	5	4	7	8	7	8	9	7	9
7	8	7	5	9	7	7	8	7	8	73	6	4	6	6	7	6	5	6	9
8	9	9	9	8	9	9	9	9	10	89	10	10	9	10	9	9	9	9	9
7	10	8	8	8	9	8	9	7	9	83	9	9	9	9	9	9	9	9	9
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
6	10	10	10	10	9	9	10	10	10	94	10	8	10	10	10	7	5	7	10
3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
6	8	6	6	7	7	8	8	7	7	70	6	8	5	7	7	7	7	7	7
6	7	8	7	7	7	7	7	6	7	69	8	8	8	8	8	8	8	8	7
6	8	5	7	7	5	7	7	8	6	66	8	5	6	7	8	6	4	6	8
3	4	4	3	5	8	8	10	8	8	61	7	3	4	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	6	6	7	6	5	6	56	4	5	6	6	6	5	7	6	6
7	10	8	4	5	4	8	6	7	7	66	8	7	8	8	7	6	5	8	9
6	7	8	7	7	7	7	7	6	7	69	8	8	8	8	8	8	8	8	7
7	8	8	7	7	6	7	6	7	8	71	6	5	6	6	5	7	5	6	5
8	9	9	9	8	9	9	9	9	10	89	10	10	9	10	9	9	9	9	9
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6
7	8	8	7	7	6	7	6	7	8	71	6	5	6	6	5	7	5	6	5
8	9	9	9	8	9	9	9	9	10	89	10	10	9	10	9	9	9	9	9
5	6	5	6	5	5	5	7	5	6	55	6	5	6	6	6	5	5	6	6

STAMPED

10	EKONOMI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	KUALITAS	GELAR	1	2	3	4	5
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	7	6
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	8
10	87	8	7	7	7	8	8	6	6	7	8	72	8	9	9	9	9	8
4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	9
6	57	7	6	6	7	6	5	5	5	5	5	57	7	6	6	7	6	7
7	73	8	7	7	7	8	8	9	7	8	9	78	8	7	8	8	8	7
8	70	9	8	10	10	8	8	8	8	10	10	89	9	7	8	8	7	9
7	78	8	10	10	10	8	7	10	8	8	10	89	8	8	8	7	9	9
8	69	7	7	7	8	8	7	9	8	7	8	76	7	7	8	8	9	9
5	43	7	7	6	8	8	8	10	8	6	10	78	7	9	9	9	8	9
6	69	7	7	7	7	6	6	8	7	8	7	70	7	7	7	7	7	8
9	79	8	8	8	9	9	8	9	9	9	10	87	8	8	8	8	8	9
7	69	6	7	8	6	7	7	8	7	5	6	67	6	8	7	8	8	9
8	67	9	7	3	5	6	5	7	4	7	9	62	9	7	7	6	6	8
10	100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10	9	9	9	9	9
7	82	10	9	3	5	4	7	7	4	7	8	64	10	8	6	7	7	7
9	81	10	10	9	10	9	10	10	10	10	10	98	10	8	8	8	8	8
8	75	7	6	8	9	8	7	10	9	8	10	82	7	8	6	6	8	8
3	61	8	7	6	7	4	6	5	7	5	6	61	8	9	9	8	8	8
10	69	6	6	6	6	8	9	9	9	7	8	74	6	8	7	7	8	8
8	74	6	7	7	5	7	7	8	7	8	7	69	6	7	7	7	8	7
8	84	9	9	8	10	9	9	10	9	10	9	92	9	7	7	6	8	7
6	60	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	78	7	7	8	7	7	7
8	67	7	6	7	6	8	8	7	7	7	8	71	7	8	8	7	9	9
5	49	8	8	7	7	9	8	8	7	7	10	79	8	7	8	8	8	9
8	85	10	10	8	8	8	8	10	10	10	10	92	10	8	8	8	8	8
6	61	6	8	8	8	6	7	9	7	9	9	77	6	7	7	9	8	8
8	77	8	8	8	8	7	7	6	7	9	7	74	8	7	8	9	9	9
10	84	9	8	9	7	10	8	9	9	0	8	77	9	8	8	9	8	8
7	71	7	6	5	6	5	7	5	7	6	8	62	7	6	7	7	7	7
7	62	7	8	7	8	8	9	8	8	9	9	81	7	8	8	7	7	8
9	83	8	8	9	8	9	8	9	8	8	9	84	8	9	9	8	8	9
8	59	5	6	5	5	6	5	6	5	7	6	56	5	5	6	7	7	5
7	68	8	7	7	7	7	6	8	7	7	7	71	8	8	6	6	7	7
6	62	8	8	5	6	8	8	8	6	8	8	73	8	8	8	8	8	8
7	66	8	8	9	8	8	8	8	8	8	7	80	8	7	8	9	9	8
7	67	6	6	5	7	6	7	6	7	5	5	60	6	7	7	7	7	7
9	77	8	8	8	9	7	7	8	6	6	8	75	8	9	8	8	9	8
8	68	6	5	6	6	6	7	7	6	7	7	63	6	7	7	7	6	8
8	84	6	7	7	7	7	7	8	8	8	7	72	6	7	7	6	7	7
7	72	7	8	8	7	7	7	8	7	7	7	73	7	7	7	7	7	7
3	47	7	7	8	8	8	7	8	7	9	9	78	7	8	8	6	7	8
7	75	7	7	8	8	9	10	10	8	9	7	83	7	8	9	9	8	8
6	58	7	7	7	8	8	8	8	9	8	8	78	7	7	8	7	7	7
7	73	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	8	9	8	8	8
7	71	8	8	6	6	7	6	9	7	8	10	75	8	6	7	8	7	8
4	58	8	8	8	8	8	8	6	8	9	8	79	8	8	8	8	8	8
7	67	7	7	7	7	7	7	9	7	7	7	74	7	9	9	9	7	9
9	87	8	8	9	9	9	8	8	9	8	8	84	8	9	8	8	9	9
10	93	10	10	8	9	8	7	6	10	9	10	87	10	9	10	10	9	10
9	84	8	8	8	8	9	8	8	9	8	8	82	8	9	8	8	7	8
7	61	6	6	6	6	7	8	7	8	8	8	70	6	6	7	6	8	7
7	72	8	9	7	9	7	8	8	7	9	7	79	8	7	7	6	8	9
6	74	6	7	9	6	8	6	7	6	7	9	71	6	8	8	8	8	8
9	83	8	9	9	8	8	8	9	8	8	8	83	8	8	8	9	10	9
7	73	6	7	7	8	9	8	8	9	9	9	80	6	7	7	8	6	9
6	64	8	8	7	8	7	8	8	9	9	9	81	8	8	8	7	7	8
9	88	9	8	9	9	9	8	9	8	9	9	87	9	9	9	8	9	9
9	81	8	9	7	9	8	8	9	9	8	10	85	8	9	9	9	9	9
8	74	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	89	9	8	8	7	8	8
10	92	10	10	8	7	8	6	7	7	8	8	79	10	8	9	9	8	10
6	69	7	7	6	7	6	6	6	6	7	8	66	7	7	7	6	6	8
6	66	5	4	9	4	10	9	9	9	9	9	77	5	6	6	7	8	7
6	66	7	7	7	6	8	7	8	7	7	6	70	7	7	7	7	8	8
5	50	9	9	7	10	8	6	6	6	9	10	80	9	6	6	6	6	6
6	59	9	7	6	9	7	7	9	7	8	9	78	9	7	8	8	8	8
9	70	8	7	6	6	7	7	6	6	8	8	69	8	8	7	6	6	7
9	98	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9	94	9	8	8	9	9	9
9	92	10	10	9	9	10	9	8	9	9	10	93	10	8	8	8	9	9
9	85	7	8	8	8	9	7	8	8	9	10	82	7	8	7	8	8	8
8	82	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90	9	8	8	8	9	9
7	60	8	9	6	6	6	7	7	8	7	9	73	8	8	9	9	9	9
10	92	7	8	8	7	7	9	10	10	8	8	82	7	8	9	7	7	8
7	68	7	8	7	7	8	6	8	7	8	8	74	7	7	8	8	7	7
6	62	8	7	8	8	8	7	6	9	7	9	77	8	7	5	7	8	8
7	72	8	8	9	8	7	6	6	7	5	8	72	8	8	8	9	7	9
10	89	9	8	7	10	9	10	9	10	9	10	91	9	8	7	7	6	9
9	95	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	84	8	8	9	9	7	8
8	80	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	7	8	8	9	9
10	82	9	9	9	8	9	10	8	10	9	8	89	9	8	8	7	9	9
8	65	6	8	6	6	5	7	8	6	5	7	64	6	7	6	7	7	6
6	68	6	7	7	6	8	6	7	6	6	6	65	6	7	8	8	9	9
7	79	9	9	9	8	8	8	9	8	9	10	87	9	9	8	8	8	8
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	7	6

4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	9
8	72	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	89	9	8	8	8	8	9
7	82	10	9	3	5	4	7	7	4	7	8	64	10	8	6	7	7	
9	81	10	10	9	10	9	10	10	10	10	10	98	10	8	8	8	8	
8	75	7	6	8	9	8	7	10	9	8	10	82	7	8	6	6	8	
3	61	8	7	6	7	4	6	5	7	5	6	61	8	9	9	8	8	
10	69	6	6	6	6	8	9	9	9	7	8	74	6	8	7	7	8	
8	74	6	7	7	5	7	7	8	7	8	7	69	6	7	7	7	8	
8	84	9	9	8	10	9	9	10	9	10	9	92	9	7	7	6	8	
6	60	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	78	7	7	8	7	7	
10	78	10	8	9	8	10	10	10	10	10	10	95	10	7	7	8	7	
8	84	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	7	7	7	8	
8	74	6	8	7	8	8	8	8	7	8	8	76	6	7	8	8	9	
5	49	8	8	7	7	9	8	8	7	7	10	79	8	7	8	8	9	
8	77	8	8	8	7	7	7	6	7	9	7	74	8	7	8	9	9	
10	84	9	8	9	7	10	8	9	9	0	8	77	9	8	8	9	8	
7	71	7	6	5	6	5	7	5	7	6	8	62	7	6	7	7	7	
8	79	7	7	7	7	7	8	7	7	7	8	72	7	7	7	6	6	
8	59	5	6	5	5	6	5	6	5	7	6	56	5	5	6	7	5	
6	63	8	8	7	8	8	6	8	7	7	8	75	8	7	7	6	6	
8	92	9	9	9	9	9	9	9	8	10	10	91	9	9	8	9	8	
9	90	8	8	7	7	8	8	8	8	7	8	77	8	9	9	7	9	
6	58	8	7	5	8	7	7	6	6	6	8	68	8	7	7	6	8	
5	58	6	5	6	7	7	7	7	6	7	7	65	6	7	8	8	8	
6	61	8	9	6	6	6	7	7	7	7	7	70	8	7	7	8	9	
7	68	8	7	7	7	7	6	8	7	7	7	71	8	8	6	6	7	
7	66	8	8	9	8	8	8	8	8	8	7	80	8	7	8	9	8	
7	67	6	6	5	7	6	7	6	7	5	5	60	6	7	7	7	7	
9	77	8	8	8	9	7	7	8	6	6	8	75	8	9	8	8	9	
7	73	8	7	8	9	5	9	8	8	9	9	80	8	8	7	7	7	
9	94	7	7	7	8	7	8	7	7	8	8	74	7	7	7	9	7	
7	74	9	9	7	8	7	8	7	7	7	7	76	9	9	8	8	9	
8	84	6	7	7	7	7	7	8	8	8	7	72	6	7	7	6	7	
9	85	8	9	8	9	9	9	8	9	8	8	85	8	8	8	6	8	
3	47	7	7	8	8	8	7	8	7	9	9	78	7	8	8	6	7	
6	58	7	7	7	8	8	8	8	8	9	8	78	7	7	8	7	7	
7	73	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	8	9	8	8	
6	70	7	8	8	8	7	8	8	7	6	7	74	7	8	8	8	7	
7	71	8	8	6	6	7	6	9	7	8	10	75	8	6	7	8	7	
4	58	8	8	8	8	8	8	6	8	8	8	79	8	8	8	8	8	
7	67	7	7	7	7	7	7	9	9	7	7	74	7	9	9	9	7	
7	63	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	56	6	7	7	8	8	
9	87	8	8	9	9	9	8	8	9	8	8	84	8	9	8	8	9	
10	93	10	10	8	9	8	7	6	10	9	10	87	10	9	10	10	10	
9	84	8	8	8	8	9	8	8	9	8	8	82	8	9	8	8	7	
7	61	6	6	6	6	7	8	7	8	8	8	70	6	6	7	6	8	
6	74	6	7	9	6	8	6	7	6	7	9	71	6	8	8	8	7	
9	83	8	9	9	8	8	8	9	8	8	8	83	8	8	8	9	10	
6	64	8	8	7	8	7	8	8	9	9	9	81	8	8	8	7	7	
8	74	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	89	9	8	8	7	8	
6	69	7	7	6	7	6	6	6	6	7	8	66	7	7	7	6	6	
6	66	5	4	9	4	10	9	9	9	9	9	77	5	6	6	7	8	
10	82	8	9	6	7	8	7	8	6	8	6	73	8	6	7	6	6	
10	96	9	8	9	9	8	9	8	9	9	9	87	9	9	9	10	10	
9	88	8	8	9	8	8	8	9	8	9	8	83	8	9	9	8	10	
6	59	9	7	6	9	7	7	9	7	8	9	78	9	7	8	8	8	
6	65	10	9	10	9	10	9	9	9	8	8	91	10	7	6	8	8	
8	74	8	8	8	8	8	8	8	6	7	8	77	8	8	9	9	9	
7	58	8	7	7	6	8	9	9	9	8	8	79	8	7	8	8	7	
6	68	7	8	7	8	7	8	7	7	8	9	76	7	7	7	7	7	
9	70	8	7	6	6	7	7	6	6	8	8	69	8	8	7	6	7	
6	62	8	7	8	8	8	7	6	9	7	9	77	8	7	5	7	8	
7	68	8	10	10	10	9	8	9	9	8	7	88	8	8	6	7	9	
8	67	7	6	7	6	8	8	7	7	7	8	71	7	8	8	7	9	
6	61	6	8	8	8	6	7	9	7	9	9	77	6	7	7	7	8	
8	77	8	8	8	7	7	7	6	7	9	7	74	8	7	8	9	9	
10	84	9	8	9	7	10	8	9	9	0	8	77	9	8	8	9	8	
7	71	7	6	5	6	5	7	5	7	6	8	62	7	6	7	7	7	
7	62	7	8	7	8	8	9	8	8	9	9	81	7	8	8	7	8	
8	92	9	9	9	9	9	9	9	8	10	10	91	9	9	8	9	8	
9	90	8	8	7	7	8	8	8	7	8	7	77	8	9	9	7	9	
5	58	6	5	6	7	7	7	7	6	7	7	65	6	7	8	8	8	
6	62	8	8	5	6	8	8	8	6	8	8	73	8	8	8	8	8	
7	66	8	8	9	8	8	8	8	8	8	7	80	8	7	8	9	8	
7	67	6	6	5	7	6	7	6	7	5	5	60	6	7	7	7	7	
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	6	
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	
4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	
6	57	7	6	6	7	6	5	5	5	5	5	57	7	6	6	7	6	
7	73	8	7	7	7	8	8	9	7	8	9	78	8	7	8	8	7	
7	68	7	7	7	8	8	9	9	8	9	9	81	7	7	8	6	8	
9	95	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	84	8	8	9	9	8	
8	80	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	7	8	8	9	
8	65	6	8	6	6	5	7	8	6	5	7	64	6	7	6	7	6	
8	67	7	6	7	6	8	8	7	7	7	8	71	7	8	8	7	9	

8	74	6	8	7	8	8	8	8	7	8	8	76	6	7	8	8	9	9
9	98	9	10	9	10	9	10	9	10	9	9	94	9	8	8	9	9	9
6	62	8	7	8	8	8	7	6	9	7	9	77	8	7	5	7	8	8
7	72	8	8	9	8	7	6	6	7	5	8	72	8	8	8	9	7	9
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	7	6
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	8
10	87	8	7	7	7	8	8	6	6	7	8	72	8	9	9	9	9	8
4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	9
7	68	7	7	7	8	8	9	9	8	9	9	81	7	7	8	6	8	8
8	79	7	7	7	7	7	8	7	7	7	8	72	7	7	7	6	6	6
8	59	5	6	5	5	6	5	6	5	7	6	56	5	5	6	7	7	5
8	92	9	9	9	9	9	9	9	8	10	10	91	9	9	8	9	8	8
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	7	6
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	8
10	87	8	7	7	7	8	8	6	6	7	8	72	8	9	9	9	9	8
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	8
4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	9
6	57	7	6	6	7	6	5	5	5	5	5	57	7	6	6	7	6	7
7	73	8	7	7	7	8	8	9	7	8	9	78	8	7	8	8	8	7
7	68	7	7	7	8	8	9	9	8	9	9	81	7	7	8	6	8	8
9	95	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	84	8	8	9	9	7	8
8	80	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	8	7	8	8	9	9
10	82	9	9	9	8	9	10	8	10	9	8	89	9	8	8	7	9	9
8	65	6	8	6	6	5	7	8	6	5	7	64	6	7	6	7	7	6
8	67	7	6	7	6	8	8	8	7	7	7	71	7	8	8	7	9	9
8	74	6	8	7	8	8	8	8	8	7	8	76	6	7	8	8	9	9
6	57	7	6	6	7	6	5	5	5	5	5	57	7	6	6	7	6	7
7	73	8	7	7	7	8	8	9	7	8	9	78	8	7	8	8	8	7
7	68	7	7	7	8	8	9	9	8	9	9	81	7	7	8	6	8	8
9	95	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	84	8	8	9	9	7	8
6	62	8	7	8	8	8	7	6	9	7	9	77	8	7	5	7	8	8
7	72	8	8	9	8	7	6	6	7	5	8	72	8	8	8	9	7	9
7	68	8	10	10	10	9	8	9	9	8	7	88	8	8	6	7	9	9
8	67	7	6	7	6	8	8	7	7	7	8	71	7	8	8	7	9	9
10	84	9	8	9	7	10	8	9	9	0	8	77	9	8	8	9	8	8
7	71	7	6	5	6	5	7	5	7	6	8	62	7	6	7	7	7	7
7	62	7	8	7	8	8	9	8	8	9	9	81	7	8	8	7	7	8
8	92	9	9	9	9	9	9	9	8	10	10	91	9	9	8	9	8	8
9	90	8	8	7	7	8	8	8	8	7	8	77	8	9	9	7	9	9
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	8
10	87	8	7	7	7	8	8	6	6	7	8	72	8	9	9	9	9	8
4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	9
7	68	7	7	7	8	8	9	9	8	9	9	81	7	7	8	6	8	8
8	79	7	7	7	7	7	8	7	7	7	8	72	7	7	7	6	6	6
8	66	8	6	7	4	5	6	8	6	8	8	66	8	8	7	7	8	8
4	43	8	9	8	7	9	10	8	9	8	8	84	8	7	7	8	9	9
6	57	7	6	6	7	6	5	5	5	5	5	57	7	6	6	7	6	7
7	73	8	7	7	7	8	8	9	7	8	9	78	8	7	8	8	8	7
8	79	7	7	7	7	8	7	7	7	8	7	72	7	7	7	6	6	6
8	59	5	6	5	5	6	5	6	5	7	6	56	5	5	6	7	7	5
8	92	9	9	9	9	9	9	9	8	10	10	91	9	9	8	9	8	8
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	7	6
8	59	5	6	5	5	6	5	6	5	7	6	56	5	5	6	7	7	5
8	92	9	9	9	9	9	9	9	8	10	10	91	9	9	8	9	8	8
6	57	6	6	6	7	6	6	5	7	7	7	63	6	6	6	7	7	6

MINAT

38
38
44
40
32
38
39
41
41
44
36
41
40
34
45
35
40
36
42
38
36
35
36
41
40
40
37
42
41
34
38
43
30
34
40
41
35
42
35
34
35
37
42
36
41
36
40
43
43
48
40
34
37
40
44
37
38
44
45
39
44
34
34
37
30
39
34
43
42
39
42
44
39
37
35
41
37
41
41
41
33
41
41
32

STIE BPD Jateng

40
41
35
40
36
42
38
36
35
36
36
36
41
40
42
41
34
32
30
32
42
43
36
39
38
34
41
35
42
36
39
42
34
37
37
36
41
39
36
40
43
38
43
48
40
34
40
44
38
39
34
34
31
48
44
39
37
44
38
35
34
35
39
41
37
42
41
34
38
42
43
39
40
41
35
32
38
40
32
38
37
41
41
33
41

STIE BPD Jateng

41
43
35
41
32
38
44
40
37
32
30
42
32
38
44
38
40
32
38
37
41
41
41
33
41
41
32
38
37
41
35
41
39
41
41
34
38
42
43
38
44
40
37
32
38
40
32
38
32
30
42
32
30
42
32

STIE BPD Jateng

Frequencies

Frequency Table

V1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	3.6	3.6	3.6
	4	2	.9	.9	4.5
	5	37	16.5	16.5	21.0
	6	49	21.9	21.9	42.9
	7	60	26.8	26.8	69.6
	8	57	25.4	25.4	95.1
	9	10	4.5	4.5	99.6
	10	1	.4	.4	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	3.1	3.1	3.1
	5	15	6.7	6.7	9.8
	6	33	14.7	14.7	24.6
	7	40	17.9	17.9	42.4
	8	69	30.8	30.8	73.2
	9	33	14.7	14.7	87.9
	10	27	12.1	12.1	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	3.6	3.6	3.6
	5	31	13.8	13.8	17.4
	6	41	18.3	18.3	35.7
	7	55	24.6	24.6	60.3
	8	56	25.0	25.0	85.3
	9	23	10.3	10.3	95.5
	10	10	4.5	4.5	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	3.1	3.1	3.1
4	7	3.1	3.1	6.3
5	29	12.9	12.9	19.2
6	42	18.8	18.8	37.9
7	59	26.3	26.3	64.3
8	53	23.7	23.7	87.9
9	20	8.9	8.9	96.9
10	7	3.1	3.1	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	.9	.9	.9
5	23	10.3	10.3	11.2
6	39	17.4	17.4	28.6
7	47	21.0	21.0	49.6
8	60	26.8	26.8	76.3
9	28	12.5	12.5	88.8
10	25	11.2	11.2	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	5	2.2	2.2	2.2
5	26	11.6	11.6	13.8
6	40	17.9	17.9	31.7
7	51	22.8	22.8	54.5
8	66	29.5	29.5	83.9
9	27	12.1	12.1	96.0
10	9	4.0	4.0	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	21	9.4	9.4	9.4
	6	35	15.6	15.6	25.0
	7	67	29.9	29.9	54.9
	8	67	29.9	29.9	84.8
	9	29	12.9	12.9	97.8
	10	5	2.2	2.2	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	5	2.2	2.2	2.2
	6	43	19.2	19.2	21.4
	7	47	21.0	21.0	42.4
	8	71	31.7	31.7	74.1
	9	31	13.8	13.8	87.9
	10	27	12.1	12.1	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	27	12.1	12.1	12.1
	6	36	16.1	16.1	28.1
	7	59	26.3	26.3	54.5
	8	66	29.5	29.5	83.9
	9	25	11.2	11.2	95.1
	10	11	4.9	4.9	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	13	5.8	5.8	5.8
	6	54	24.1	24.1	29.9
	7	54	24.1	24.1	54.0
	8	66	29.5	29.5	83.5
	9	22	9.8	9.8	93.3
	10	15	6.7	6.7	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

V12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	5	2.2	2.2	2.2
5	9	4.0	4.0	6.3
6	57	25.4	25.4	31.7
7	36	16.1	16.1	47.8
8	64	28.6	28.6	76.3
9	26	11.6	11.6	87.9
10	27	12.1	12.1	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.4	.4	.4
2	3	1.3	1.3	1.8
3	9	4.0	4.0	5.8
4	14	6.3	6.3	12.1
5	42	18.8	18.8	30.8
6	37	16.5	16.5	47.3
7	41	18.3	18.3	65.6
8	40	17.9	17.9	83.5
9	16	7.1	7.1	90.6
10	21	9.4	9.4	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	.9	.9	.9
4	12	5.4	5.4	6.3
5	18	8.0	8.0	14.3
6	57	25.4	25.4	39.7
7	31	13.8	13.8	53.6
8	52	23.2	23.2	76.8
9	30	13.4	13.4	90.2
10	22	9.8	9.8	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	.4	.4	.4
4	7	3.1	3.1	3.6
5	7	3.1	3.1	6.7
6	47	21.0	21.0	27.7
7	54	24.1	24.1	51.8
8	57	25.4	25.4	77.2
9	26	11.6	11.6	88.8
10	25	11.2	11.2	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	4.9	4.9	4.9
5	17	7.6	7.6	12.5
6	32	14.3	14.3	26.8
7	56	25.0	25.0	51.8
8	57	25.4	25.4	77.2
9	32	14.3	14.3	91.5
10	19	8.5	8.5	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	.9	.9	.9
4	2	.9	.9	1.8
5	42	18.8	18.8	20.5
6	39	17.4	17.4	37.9
7	59	26.3	26.3	64.3
8	39	17.4	17.4	81.7
9	35	15.6	15.6	97.3
10	6	2.7	2.7	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	.4	.4	.4
4	20	8.9	8.9	9.4
5	40	17.9	17.9	27.2
6	56	25.0	25.0	52.2
7	48	21.4	21.4	73.7
8	27	12.1	12.1	85.7
9	26	11.6	11.6	97.3
10	6	2.7	2.7	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	10	4.5	4.5	4.5
5	10	4.5	4.5	8.9
6	82	36.6	36.6	45.5
7	48	21.4	21.4	67.0
8	42	18.8	18.8	85.7
9	23	10.3	10.3	96.0
10	9	4.0	4.0	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	.4	.4	.4
4	2	.9	.9	1.3
5	24	10.7	10.7	12.1
6	33	14.7	14.7	26.8
7	49	21.9	21.9	48.7
8	49	21.9	21.9	70.5
9	41	18.3	18.3	88.8
10	25	11.2	11.2	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	1.8	1.8	1.8
	4	9	4.0	4.0	5.8
	5	6	2.7	2.7	8.5
	6	43	19.2	19.2	27.7
	7	53	23.7	23.7	51.3
	8	58	25.9	25.9	77.2
	9	30	13.4	13.4	90.6
	10	21	9.4	9.4	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

STIE BPD Jateng

EKONOMI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 43	8	3.6	3.6	3.6
47	2	.9	.9	4.5
49	2	.9	.9	5.4
50	1	.4	.4	5.8
57	12	5.4	5.4	11.2
58	8	3.6	3.6	14.7
59	7	3.1	3.1	17.9
60	3	1.3	1.3	19.2
61	7	3.1	3.1	22.3
62	9	4.0	4.0	26.3
63	2	.9	.9	27.2
64	2	.9	.9	28.1
65	4	1.8	1.8	29.9
66	13	5.8	5.8	35.7
67	11	4.9	4.9	40.6
68	13	5.8	5.8	46.4
69	7	3.1	3.1	49.6
70	4	1.8	1.8	51.3
71	6	2.7	2.7	54.0
72	6	2.7	2.7	56.7
73	9	4.0	4.0	60.7
74	11	4.9	4.9	65.6
75	3	1.3	1.3	67.0
77	5	2.2	2.2	69.2
78	2	.9	.9	70.1
79	6	2.7	2.7	72.8
80	3	1.3	1.3	74.1
81	3	1.3	1.3	75.4
82	6	2.7	2.7	78.1
83	3	1.3	1.3	79.5
84	11	4.9	4.9	84.4
85	3	1.3	1.3	85.7
87	6	2.7	2.7	88.4
88	2	.9	.9	89.3
89	1	.4	.4	89.7
90	3	1.3	1.3	91.1
92	9	4.0	4.0	95.1
93	2	.9	.9	96.0
94	1	.4	.4	96.4
95	4	1.8	1.8	98.2
96	1	.4	.4	98.7
98	2	.9	.9	99.6
100	1	.4	.4	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	3.1	3.1	3.1
6	35	15.6	15.6	18.8
7	50	22.3	22.3	41.1
8	90	40.2	40.2	81.3
9	30	13.4	13.4	94.6
10	12	5.4	5.4	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	.9	.9	.9
5	4	1.8	1.8	2.7
6	42	18.8	18.8	21.4
7	57	25.4	25.4	46.9
8	71	31.7	31.7	78.6
9	35	15.6	15.6	94.2
10	13	5.8	5.8	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	1.3	1.3	1.3
5	16	7.1	7.1	8.5
6	36	16.1	16.1	24.6
7	70	31.3	31.3	55.8
8	54	24.1	24.1	79.9
9	39	17.4	17.4	97.3
10	6	2.7	2.7	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	9	4.0	4.0	4.0
5	11	4.9	4.9	8.9
6	31	13.8	13.8	22.8
7	65	29.0	29.0	51.8
8	66	29.5	29.5	81.3
9	29	12.9	12.9	94.2
10	13	5.8	5.8	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	1.8	1.8	1.8
5	16	7.1	7.1	8.9
6	29	12.9	12.9	21.9
7	41	18.3	18.3	40.2
8	83	37.1	37.1	77.2
9	41	18.3	18.3	95.5
10	10	4.5	4.5	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	11	4.9	4.9	4.9
6	34	15.2	15.2	20.1
7	52	23.2	23.2	43.3
8	79	35.3	35.3	78.6
9	31	13.8	13.8	92.4
10	17	7.6	7.6	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	18	8.0	8.0	8.0
6	33	14.7	14.7	22.8
7	26	11.6	11.6	34.4
8	78	34.8	34.8	69.2
9	56	25.0	25.0	94.2
10	13	5.8	5.8	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	1.3	1.3	1.3
5	10	4.5	4.5	5.8
6	33	14.7	14.7	20.5
7	66	29.5	29.5	50.0
8	49	21.9	21.9	71.9
9	50	22.3	22.3	94.2
10	13	5.8	5.8	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	1.8	1.8	1.8
5	17	7.6	7.6	9.4
6	11	4.9	4.9	14.3
7	59	26.3	26.3	40.6
8	72	32.1	32.1	72.8
9	47	21.0	21.0	93.8
10	14	6.3	6.3	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	8	3.6	3.6	3.6
6	12	5.4	5.4	8.9
7	35	15.6	15.6	24.6
8	90	40.2	40.2	64.7
9	50	22.3	22.3	87.1
10	29	12.9	12.9	100.0
Total	224	100.0	100.0	

KUALITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	6	2.7	2.7	2.7
	57	5	2.2	2.2	4.9
	60	3	1.3	1.3	6.3
	61	2	.9	.9	7.1
	62	5	2.2	2.2	9.4
	63	8	3.6	3.6	12.9
	64	5	2.2	2.2	15.2
	65	3	1.3	1.3	16.5
	66	9	4.0	4.0	20.5
	67	1	.4	.4	21.0
	68	1	.4	.4	21.4
	69	4	1.8	1.8	23.2
	70	5	2.2	2.2	25.4
	71	9	4.0	4.0	29.5
	72	13	5.8	5.8	35.3
	73	5	2.2	2.2	37.5
	74	10	4.5	4.5	42.0
	75	5	2.2	2.2	44.2
	76	6	2.7	2.7	46.9
	77	16	7.1	7.1	54.0
	78	14	6.3	6.3	60.3
	79	7	3.1	3.1	63.4
	80	12	5.4	5.4	68.8
	81	10	4.5	4.5	73.2
	82	6	2.7	2.7	75.9
	83	4	1.8	1.8	77.7
	84	14	6.3	6.3	83.9
	85	2	.9	.9	84.8
	87	6	2.7	2.7	87.5
	88	2	.9	.9	88.4
	89	7	3.1	3.1	91.5
	90	1	.4	.4	92.0
	91	8	3.6	3.6	95.5
	92	3	1.3	1.3	96.9
	93	1	.4	.4	97.3
	94	2	.9	.9	98.2
	95	1	.4	.4	98.7
	98	2	.9	.9	99.6
	100	1	.4	.4	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

GELAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	3.1	3.1	3.1
6	35	15.6	15.6	18.8
7	50	22.3	22.3	41.1
8	90	40.2	40.2	81.3
9	30	13.4	13.4	94.6
10	12	5.4	5.4	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V37

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	5	2.2	2.2	2.2
6	24	10.7	10.7	12.9
7	84	37.5	37.5	50.4
8	77	34.4	34.4	84.8
9	34	15.2	15.2	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	4	1.8	1.8	1.8
6	32	14.3	14.3	16.1
7	63	28.1	28.1	44.2
8	94	42.0	42.0	86.2
9	29	12.9	12.9	99.1
10	2	.9	.9	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V39

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	32	14.3	14.3	14.3
7	81	36.2	36.2	50.4
8	67	29.9	29.9	80.4
9	41	18.3	18.3	98.7
10	3	1.3	1.3	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V40

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	20	8.9	8.9	8.9
7	63	28.1	28.1	37.1
8	83	37.1	37.1	74.1
9	55	24.6	24.6	98.7
10	3	1.3	1.3	100.0
Total	224	100.0	100.0	

V41

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	5	2.2	2.2	2.2
6	17	7.6	7.6	9.8
7	45	20.1	20.1	29.9
8	91	40.6	40.6	70.5
9	61	27.2	27.2	97.8
10	5	2.2	2.2	100.0
Total	224	100.0	100.0	

MINAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	6	2.7	2.7	2.7
31	1	.4	.4	3.1
32	17	7.6	7.6	10.7
33	3	1.3	1.3	12.1
34	17	7.6	7.6	19.6
35	14	6.3	6.3	25.9
36	15	6.7	6.7	32.6
37	16	7.1	7.1	39.7
38	22	9.8	9.8	49.6
39	13	5.8	5.8	55.4
40	21	9.4	9.4	64.7
41	35	15.6	15.6	80.4
42	17	7.6	7.6	87.9
43	10	4.5	4.5	92.4
44	12	5.4	5.4	97.8
45	2	.9	.9	98.7
48	3	1.3	1.3	100.0
Total	224	100.0	100.0	

Correlations

		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	KARIR
V1	Pearson Correlation	1	.514**	.530**	.474**	.392**	.286**	.223**	.060	.153*	.221**	.561**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.370	.022	.001	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V2	Pearson Correlation	.514**	1	.556**	.541**	.472**	.304**	.366**	.225**	.336**	.320**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V3	Pearson Correlation	.530**	.556**	1	.625**	.551**	.490**	.490**	.345**	.471**	.509**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V4	Pearson Correlation	.474**	.541**	.625**	1	.631**	.465**	.351**	.245**	.280**	.438**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V5	Pearson Correlation	.392**	.472**	.551**	.631**	1	.439**	.406**	.333**	.393**	.476**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V6	Pearson Correlation	.286**	.304**	.490**	.465**	.439**	1	.542**	.620**	.563**	.541**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V7	Pearson Correlation	.223**	.366**	.490**	.351**	.406**	.542**	1	.555**	.579**	.487**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V8	Pearson Correlation	.060	.225**	.345**	.245**	.333**	.620**	.555**	1	.618**	.578**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.370	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V9	Pearson Correlation	.153*	.336**	.471**	.280**	.393**	.563**	.579**	.618**	1	.543**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V10	Pearson Correlation	.221**	.320**	.509**	.438**	.476**	.541**	.487**	.578**	.543**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
KARIR	Pearson Correlation	.561**	.676**	.801**	.737**	.738**	.742**	.698**	.636**	.691**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	EKONOMI
V12	Pearson Correlation	1	.665**	.655**	.628**	.630**	.548**	.379**	.548**	.524**	.533**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V13	Pearson Correlation	.665**	1	.723**	.586**	.620**	.600**	.589**	.629**	.555**	.604**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V14	Pearson Correlation	.655**	.723**	1	.627**	.709**	.498**	.548**	.627**	.689**	.730**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V15	Pearson Correlation	.628**	.586**	.627**	1	.782**	.487**	.482**	.542**	.564**	.547**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V16	Pearson Correlation	.630**	.620**	.709**	.782**	1	.585**	.502**	.624**	.587**	.666**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V17	Pearson Correlation	.548**	.600**	.498**	.487**	.585**	1	.706**	.609**	.474**	.561**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V18	Pearson Correlation	.379**	.589**	.548**	.482**	.502**	.706**	1	.647**	.460**	.496**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V19	Pearson Correlation	.548**	.629**	.627**	.542**	.624**	.609**	.647**	1	.603**	.568**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V20	Pearson Correlation	.524**	.555**	.689**	.564**	.587**	.474**	.460**	.603**	1	.702**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V21	Pearson Correlation	.533**	.604**	.730**	.547**	.666**	.561**	.496**	.568**	.702**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
EKONOMI	Pearson Correlation	.767**	.836**	.860**	.783**	.843**	.758**	.728**	.798**	.772**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	KUALITAS
V23	1	.710**	.432**	.479**	.384**	.392**	.339**	.376**	.232**	.506**	.645**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V24	.710**	1	.526**	.631**	.479**	.491**	.430**	.470**	.320**	.432**	.739**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V25	.432**	.526**	1	.575**	.704**	.509**	.515**	.649**	.294**	.429**	.768**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V26	.479**	.631**	.575**	1	.544**	.470**	.361**	.570**	.351**	.446**	.741**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V27	.384**	.479**	.704**	.544**	1	.702**	.573**	.683**	.282**	.497**	.797**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V28	.392**	.491**	.509**	.470**	.702**	1	.600**	.718**	.425**	.493**	.792**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V29	.339**	.430**	.515**	.361**	.573**	.600**	1	.547**	.385**	.557**	.727**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V30	.376**	.470**	.649**	.570**	.683**	.718**	.547**	1	.339**	.491**	.798**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V31	.232**	.320**	.294**	.351**	.282**	.425**	.385**	.339**	1	.524**	.588**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
V32	.506**	.432**	.429**	.446**	.497**	.493**	.557**	.491**	.524**	1	.731**
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224
KUALITAS	.645**	.739**	.768**	.741**	.797**	.792**	.727**	.798**	.588**	.731**	1
Pearson Correlatio											
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224	224

** - Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		V37	V38	V39	V40	V41	MINAT
V37	Pearson Correlation	1	.652**	.430**	.400**	.601**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224
V38	Pearson Correlation	.652**	1	.580**	.419**	.574**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224
V39	Pearson Correlation	.430**	.580**	1	.473**	.509**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224
V40	Pearson Correlation	.400**	.419**	.473**	1	.625**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	224	224	224	224	224	224
V41	Pearson Correlation	.601**	.574**	.509**	.625**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	224	224	224	224	224	224
MINAT	Pearson Correlation	.780**	.818**	.761**	.738**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	224	224	224	224	224	224

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STIE BPD Jember

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	11

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	11

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	11

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	6

STIE BPD Jateng

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GELAR, KARIR, EKONOMI, KUALITAS	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.395	3.008

a. Predictors: (Constant), GELAR, KARIR, EKONOMI, KUALITAS

b. Dependent Variable: MINAT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1356.448	4	339.112	37.468	.000 ^a
	Residual	1982.105	219	9.051		
	Total	3338.554	223			

a. Predictors: (Constant), GELAR, KARIR, EKONOMI, KUALITAS

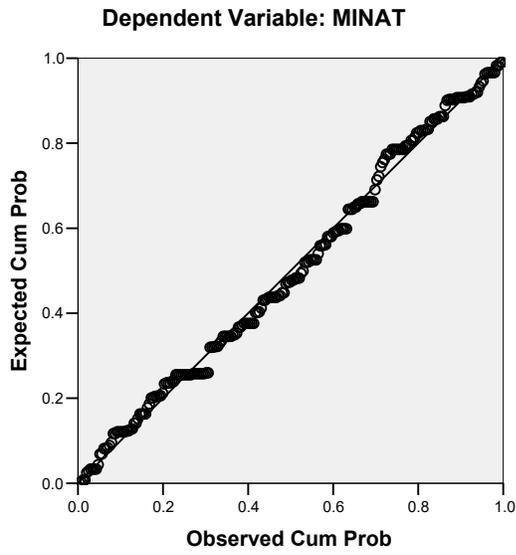
b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

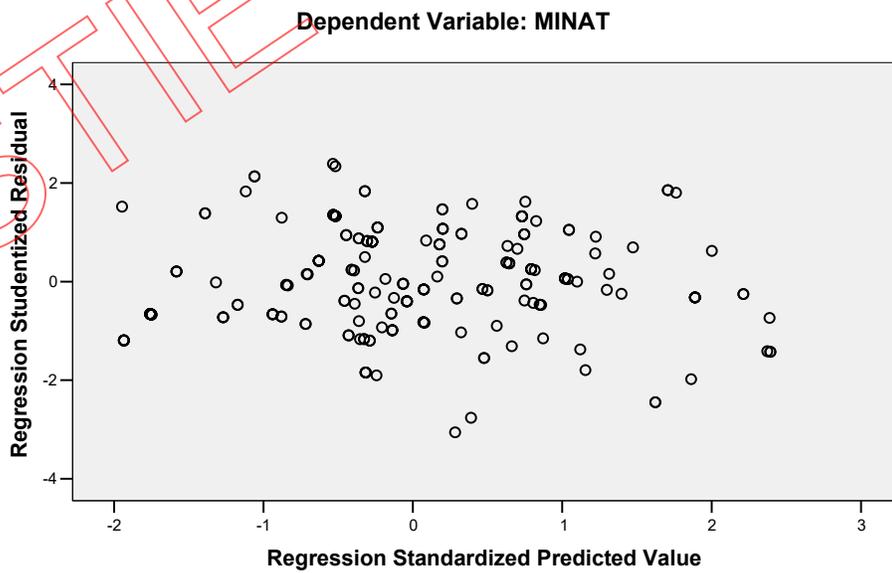
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.486	1.838		8.969	.000		
	KARIR	.063	.027	.159	2.354	.019	.598	1.673
	EKONOMI	.042	.021	.137	2.023	.044	.592	1.690
	KUALITAS	.120	.029	.298	4.166	.000	.529	1.891
	GELAR	.679	.234	.203	2.900	.004	.555	1.801

a. Dependent Variable: MINAT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



KUESIONER

Petunjuk pengisian berikut ini terdiri dari tipe isian dan tipe pilihan, pada tipe isian dimohon diisi pada tempat yang disediakan dengan singkat dan jelas.

A. Pertanyaan Umum

Nama :

Jenis Kelamin : laki-laki perempuan

Usia : th

Angkatan tahun : 2008 2009

Apakah Anda pernah magang di KAP :

Belum Pernah	Sudah Pernah
1	2

IPK :

<2,50	2,51-3,00	3,00-3,50	>3,50
1	2	3	4

B. Pertanyaan Khusus

MINAT MENGIKUTI PPAk

Tujuan pertanyaan : Untuk menilai seberapa besar minat motivasi karir terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

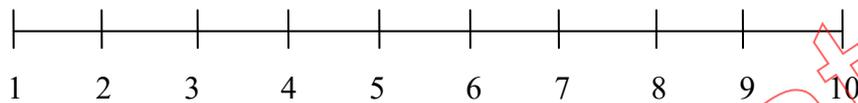
Mohon Anda menyatakan pendapat sesuai dengan minat Anda dengan memberi tanda SILANG (X) pada salah satu nomor dalam skala 1 sampai dengan 10.

Dengan ketentuan bahwa:

1 = Sangat Tidak Setuju

10 = Sangat Setuju

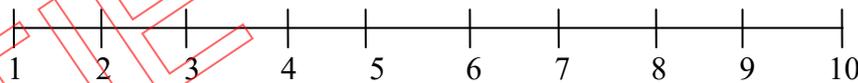
1. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi



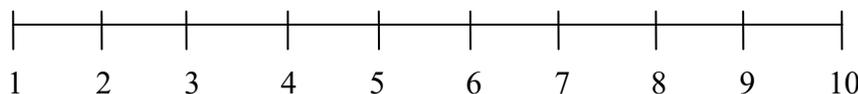
2. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.



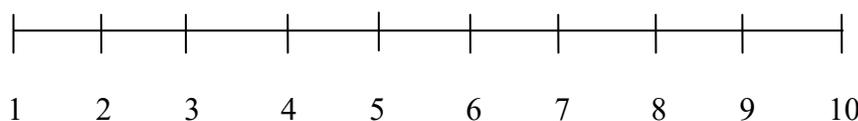
3. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.



4. Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.



5. Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai.



MOTIVASI KARIR

Tujuan pertanyaan : Untuk menilai seberapa besar minat motivasi karir terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

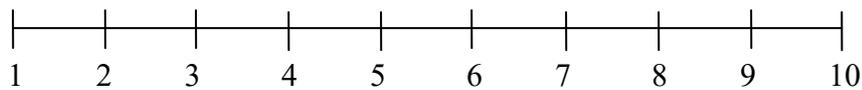
Mohon Anda menyatakan pendapat sesuai dengan minat Anda dengan memberi tanda SILANG (X) pada salah satu nomor dalam skala 1 sampai dengan 10.

Dengan ketentuan bahwa:

1 = Sangat Tidak Setuju

10 = Sangat Setuju

1. Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.



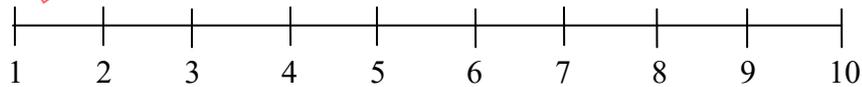
2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.



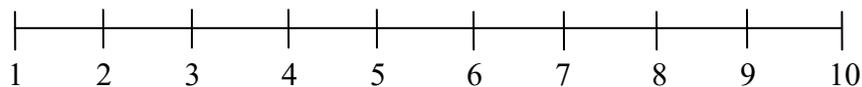
3. Untuk mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.



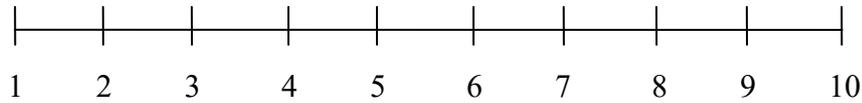
4. Untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.



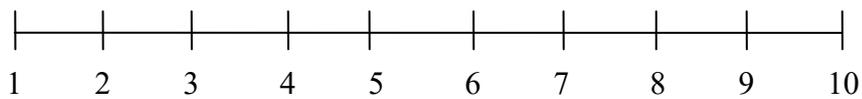
5. Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan.



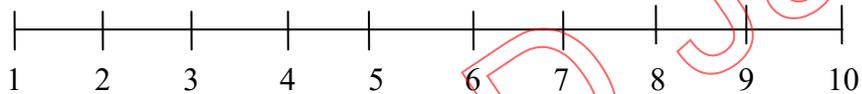
6. Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.



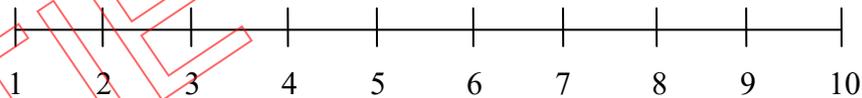
7. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum.



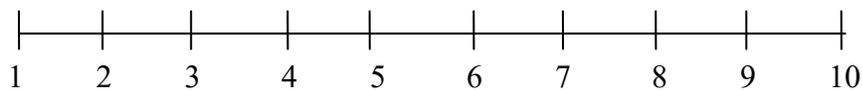
8. Untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja.



9. Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi.



10. Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.



MOTIVASI EKONOMI

Tujuan pertanyaan : Untuk menilai seberapa besar minat motivasi ekonomi terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

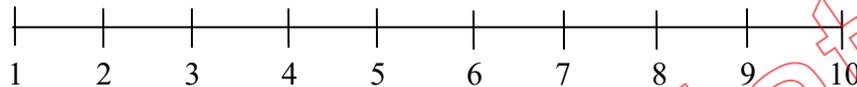
Mohon Anda menyatakan pendapat sesuai dengan minat Anda dengan memberi tanda SILANG (X) pada salah satu nomor dalam skala 1 sampai dengan 10.

Dengan ketentuan bahwa:

1 = Sangat Tidak Setuju

10 = Sangat Setuju

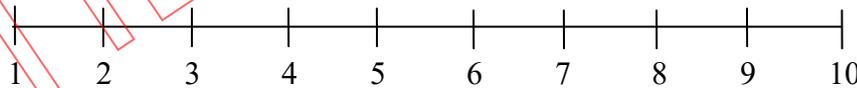
1. Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.



2. Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas.



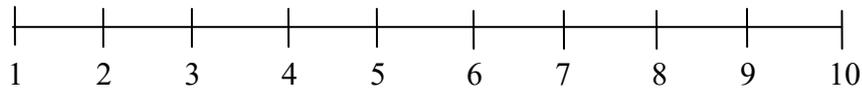
3. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.



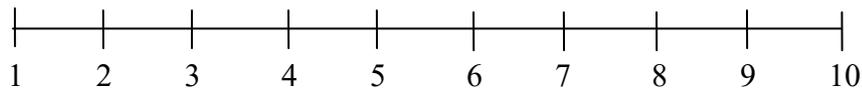
4. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok seperti honor) yang tinggi.



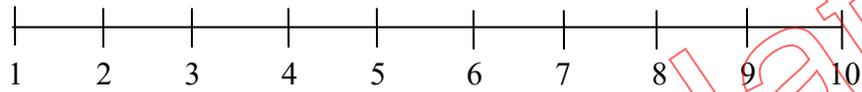
5. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.



6. Untuk mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi.



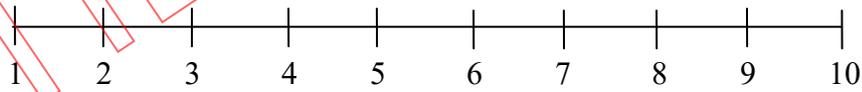
7. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan opsi saham.



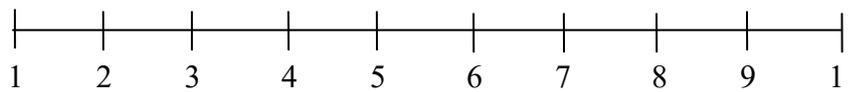
8. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.



9. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan program pensiun.



10. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.



MOTIVASI GELAR

Tujuan pertanyaan : Untuk menilai seberapa besar minat motivasi gelar terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

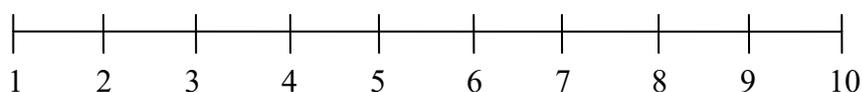
Mohon Anda menyatakan pendapat sesuai dengan minat Anda dengan memberi tanda SILANG (X) pada salah satu nomor dalam skala 1 sampai dengan 10.

Dengan ketentuan bahwa:

1 = Sangat Tidak Setuju

10 = Sangat Setuju

1. Untuk memperoleh gelar akuntan.



MOTIVASI KUALITAS

Tujuan pertanyaan : Untuk menilai seberapa besar minat motivasi kualitas terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

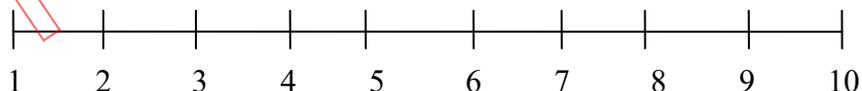
Mohon Anda menyatakan pendapat sesuai dengan kondisi perusahaan Anda dengan memberi tanda SILANG (X) pada salah satu nomor dalam skala 1 sampai dengan 10.

Dengan ketentuan bahwa:

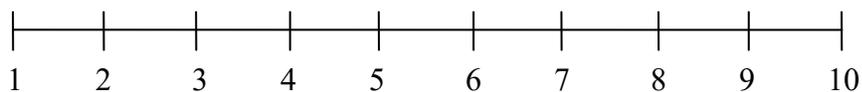
1 = Sangat Tidak Setuju

10 = Sangat Setuju

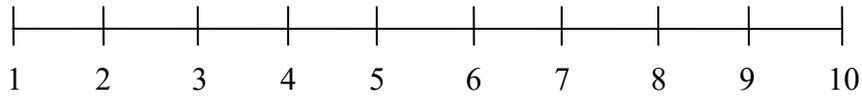
1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.



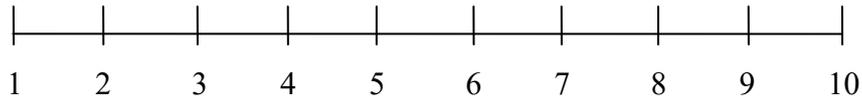
2. Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial.



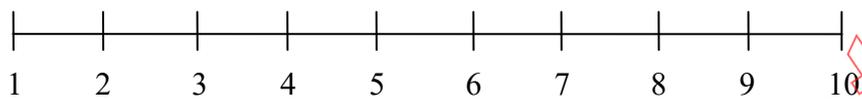
3. Untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.



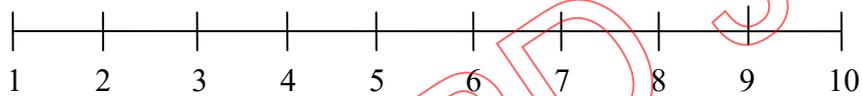
4. Untuk meningkatkan kemampuan analitis, decision making, dan problem solving.



5. Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.



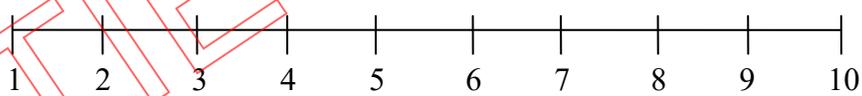
6. Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.



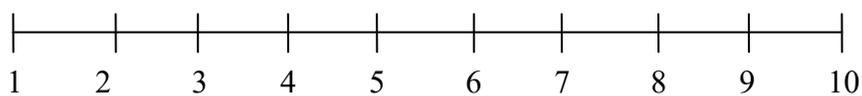
7. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.



8. Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.



9. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dan sebagainya.



10. Untuk meningkatkan keahlian dalam praktik audit.

